

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA YANG  
AKTIF DAN YANG TIDAK AKTIF DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI  
DI SMP NEGERI 2 PURWOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Nurul Risqa Dwi Arini**  
NIM 09208244012

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Perbandingan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dan yang Tidak Aktif Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni di SMP Negeri 2 Purworejo* ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

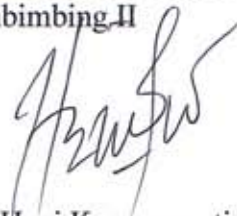


Yogyakarta. 19 Juni 2014  
Pembimbing I



Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.  
NIP. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta. 19 Juni 2014  
Pembimbing II

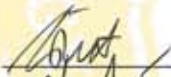
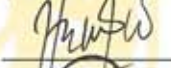

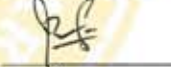


Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.  
NIP. 19671126 199203 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perbandingan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dan yang Tidak Aktif Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni di SMP Negeri 2 Purworejo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 27 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo W., M.Pd.	Ketua Penguji		7/7' 14
Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.	Sekretaris		4/7' 14
Drs. Pujiwiyan, M.Pd.	Penguji I		3/7' 14
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji II		3/7' 14

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Nurul Risqa Dwi Arini**

NIM : 09208244012

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Penulis,



Nurul Risqa Dwi Arini



## **MOTTO**

### ***“Kesabaran dan Ketulusan”***

*adalah bagian terindah dalam hidup,*

*Ketika kita merasa diri kita tidak mampu untuk melakukan sesuatu disitulah titik lemah kita yang akan diuji, kesedihan, kesalahan, dan ketidaksempurnaan akan membuat kita lebih dewasa lagi dalam menyikapi segala hal dan masalah yang kita dapatkan, akan terselesaikan dengan baik, saya selalu berusaha untuk menyemangati diri sendiri, untuk menuju*

*kesuksesan dalam segala hal dan*

***Selalu Apa Adanya “be your self”***

***(Nurul Risqa Dwi Arini)***

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk mereka yang senantiasa meluangkan waktu untukku, diantaranya:

1. Bapak Parwoto dan Ibu Dra. Maryatun, kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas doa, motivasi, semangat, kesabaran, perjuangannya membesarkanku sampai sekarang dan kasih sayang yang diberikan kepadaku yang tak pernah usai, serta senantiasa memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Eko Prasetyo Agustian dan Amalia Putri Puspitasari kakak kandung dan adik kandung saya, yang selama ini sudah memberikan kasih sayang, semangat, dan motivasi kepada saya setiap hari.
3. Teman-teman UNY angkatan 2009 pendidikan seni musik, yaitu Wina, Fani, Hana, Whidas, Mita, Vina, Novi, Nova, Yohanes, Taufik, Abed, Rio, Tyas, Ica, Shita, Yunda, Whenda, dan teman-teman yang lainnya yang selalu memberi semangat dan motivasi selama kuliah kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat saya Lintang Kinasih dan Nindya yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada saya setiap hari.
5. Panji Riyadi Putro Lelono, Mbak Lusi, dan Mbak Emmi yang selalu membantu saya dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.

# **PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA YANG AKTIF DAN YANG TIDAK AKTIF DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI DI SMP NEGERI 2 PURWOREJO**

**Oleh Nurul Risqa Dwi Arini  
NIM 09208244012**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimental dengan teknik komparatif (membandingkan). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni sebanyak 39 siswa, dan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni sebanyak 103 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan tes praktik. Dalam penelitian ini, instrument tes tertulis diadakan uji validitas dan reliabilitas, Teknik analisis data menggunakan uji *independent t test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo. Adanya perbedaan yang signifikan ini dibuktikan bahwa siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni terbukti jauh lebih baik daripada siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *independent t test* diperoleh  $t_{hitung}$  pada nilai tes tertulis sebesar 11,391 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,976; dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05; dan  $t_{hitung}$  pada nilai tes praktik sebesar 4,963 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05; dan (2) Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni. Hal ini dibuktikan dari prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni diperoleh mean nilai tes tertulis sebesar 8,24 dan mean nilai tes praktik sebesar 8,64; sedangkan prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni diperoleh mean nilai tes tertulis sebesar 6,74 dan mean nilai tes praktik sebesar 8,03.

**Kata kunci: Prestasi Belajar, Seni Budaya, Ekstrakurikuler**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan penyertaan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada :

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd, pembimbing I dan Dra. Heni Kusumawati, M.Pd, pembimbing II, terima kasih atas bimbingan selama ini, selalu memberi semangat, motivasi, perhatian dan kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas pelajaran, ilmu, semangat, dan motivasi yang diberikan selama ini.
3. Anni Wahyuningsih Th, M.Pd, guru seni budaya SMP Negeri 2 Purworejo, terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan waktunya yang sudah diberikan kepada saya sehingga memudahkan saya dalam penelitian seni budaya.
4. Drs. Tamsir Marsudi Utomo, MM, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purworejo, terima kasih atas kepercayaan, bantuan, dan waktunya yang sudah diberikan kepada saya sehingga memudahkan saya dalam dokumentasi di SMP Negeri 2 Purworejo.
5. Bapak Ibu Pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Purworejo, terima kasih atas waktu yang diberikan sehingga memudahkan saya dalam mengambil dokumentasi.

6. Siswa- siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Purworejo, subjek penelitian saya, terima kasih adik-adik semua atas perhatian, kesediaan, dan kreativitasnya sehingga memudahkan saya dalam mengambil data penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat membuka diri atas kritik dan saran yang dapat membangun supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkan menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Penulis

Nurul Risqa Dwi Arini

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Belajar .....	8
2. Prestasi Belajar.....	9
3. Faktor-faktor yang harus diperhatikan di dalam belajar .....	11



4. Seni Budaya .....	13
a. Pengertian seni .....	13
b. Cabang-cabang seni .....	13
1) Seni musik .....	13
2) Seni rupa .....	14
3) Seni tari .....	15
4) Seni drama .....	17
5. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	17
6. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka berpikir .....	24
D. Hipotesis .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel .....	27
E. Definisi Operasional Variabel .....	28
1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya .....	28
2. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	28
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
1. Teknik Pengumpulan Data .....	29
2. Instrumen Pengumpulan data .....	31
a. Tes seni budaya .....	31
b. Dokumentasi .....	33
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	34
1. Validitas .....	34

a. Validitas Isi (Content Validity).....	34
b. Validitas konstruk (Construct Validity).....	35
2. Reliabilitas Soal Prestasi Seni Budaya pada nilai tertulis.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Prasyarat Analisis .....	36
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Homogenitas .....	37
2. Uji Hipotesis .....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	43
C. Hasil Uji Persyaratan Analisis .....	65
D. Pengujian Hipotesis .....	67
E. Pembahasan.....	71

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel kelas uji coba instrument .....	26
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 3. Persentase Jawaban Responden .....	42
Tabel 4. Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis .....	45
Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis .....	47
Tabel 6. Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif Ditinjau dari Nilai Tes Praktik.....	50
Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif Ditinjau dari Nilai Tes Praktik.....	52
Tabel 8. Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif Nilai Tes Tertulis .....	56
Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis .....	58
Tabel 10. Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif Ditinjau dari Nilai Tes Praktik .....	62
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif Ditinjau dari Nilai Tes Praktik.....	64
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 13. Uji Homogenitas Variansi.....	66
Tabel 14. Hasil Uji <i>Independent t test</i> .....	68
Tabel 15. Hasil Perbandingan Nilai Mean .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis	45
Gambar 2. Pie Chart Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis	47
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik	51
Gambar 4. Pie Chart Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik	53
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis	57
Gambar 6. Pie Chart Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis	58
Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik	62
Gambar 8. Pie Chart Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.InstrumenPenelitian .....	83
Lampiran 2.Rekapitulasi Data Penelitian.....	89
Lampiran 3.HasilUjiDeskriptif .....	102
Lampiran 4.PersyaratanAnalisis Data .....	110
Lampiran 5.UjiHipotesis .....	111
Lampiran 6.DokumentasiPenelitian .....	113
Lampiran 7.SuratIjinPenelitian .....	132

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di jenjang pendidikan SMP, siswa cenderung berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai dan berprestasi yang baik dalam bidang akademik ataupun non akademik. Tingkat belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di tingkat SMP ini, siswa juga mulai mengembangkan kreativitas dan bakat masing-masing, melalui mata pelajaran seni budaya dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dimasukkannya mata pelajaran seni di dalam pendidikan, diharapkan siswa siswi dapat mengenal kesenian tradisional Indonesia. Selain itu, dalam mata pelajaran seni budaya juga mengenalkan tentang musik nasional dan musik internasional. Diharapkan para siswa dapat menyeimbangkan pengetahuannya tentang dunia seni, baik itu tradisional dan internasional (Depdikbud, 1993: 26).

Seni berasal dari kata *sani* (Sansekerta) yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata tersebut berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut *Padmaphuspita*, kata seni berasal dari bahasa Belanda *genie* dalam bahasa Latin disebut *genius*, artinya kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir. (Purnomo, 2009: 2).

Sejak diberlakukannya pendidikan seni di sekolah umum secara nasional pada tahun 1976, kurikulum pendidikan telah mengalami proses



perubahan yang direvisi secara mendasar, antara lain pada tahun 1976, kurikulum pendidikan telah mengalami proses perubahan yang direvisi secara mendasar antara lain pada tahun 1984, dengan paket pilihan, seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama. Kemudian pada tahun 1993, dengan pengurangan alokasi waktu dari 4 jam dirubah menjadi 2 jam untuk paket pendidikan kesenian. Perubahan ini diberlakukan secara nasional, bertujuan untuk menambah alokasi waktu untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Depdikbud, 1993: 27). Hal ini semakin memperburuk proses pembelajaran seni musik, dikarenakan kurangnya waktu bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam pelajaran seni musik.

Seni budaya sudah dijadikan sebagai mata pelajaran di sekolah seluruh Indonesia, yang awalnya dulu hanya muatan lokal, bahkan hanya dijadikan sebagai ekstrakurikuler. Mata pelajaran seni budaya adalah pelajaran yang sangat penting untuk siswa, karena begitu banyak materi pembelajaran tentang berbagai cabang kesenian, yaitu seni musik, seni tari, seni rupa, seni sastra, dan seni drama. Cabang seni musik, sangat digemari di SMP Negeri 2 Purworejo. Terbukti dari berbagai prestasi di bidang seni musik yang diperoleh siswa-siswi SMP Negeri 2 Purworejo ini.

Musik adalah suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur- unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi. Lagu atau komposisi tersebut, merupakan suatu hasil karya seni

yang diperdengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) dan dengan alat-alat musik. (Jamalus, 1998: 1).

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menikmati karya musik dengan melihat pertunjukan musik secara langsung di tempat pertunjukan, ataupun menikmatinya melalui media audio serta audio visual. Musik yang disajikan seperti musik band, musik gamelan, musik pop, musik klasik, musik rock, musik dangdut, musik keroncong, musik campursari, musik jazz, dan lain-lain. Cabang kesenian di dalam materi pembelajaran seni budaya, sangat penting untuk keterampilan siswa. Selain siswa dapat melestarikan kesenian di Indonesia siswa juga dapat menyalurkan bakat masing-masing, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni yang ada di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler seni yang diadakan oleh SMP Negeri 2 Purworejo, khususnya bidang seni meliputi: seni karawitan jawa, paduan suara, drumband, dan seni tari. Siswa berhak mengikuti setiap ekstrakurikuler yang mereka senangi. Siswa akan menentukan, mana kegiatan ekstrakurikuler yang mereka senangi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Setiap sekolah pasti memiliki ekstrakurikuler yang beragam dari bidang olahraga, musik, PMR (Palang Merah Remaja), pramuka, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), dan lain-lain. Khususnya di bidang musik, kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 2 Purworejo yaitu paduan suara, drumband, dan seni karawitan jawa.

Kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo, yaitu karena siswa tidak tertarik untuk mengikuti

ekstra seni tari, drumband, paduan suara, dan karawitan jawa serta keterbatasan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu diketahui juga kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni. Bagi sebagian siswa, belajar musik bisa dilakukan di rumah masing-masing. Selain itu siswa lebih memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang hanya diwajibkan oleh sekolah, yaitu pramuka, sehingga prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rendah, oleh karena itu perlu adanya motivasi agar siswa mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni sehingga prestasi belajar seni budaya bagus.

Banyak siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, namun prestasi belajar akademiknya tetap bagus dan berprestasi, namun tidak sedikit pula siswa yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler seni, namun prestasi belajar akademiknya kurang, dan ada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler di bidang seni ataupun yang lainnya, namun sangat berprestasi dalam bidang akademik. Secara umum, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa akan memiliki keterampilan khusus dan pengetahuan serta wawasan yang lebih luas, dibandingkan dengan siswa yang hanya berprestasi di bidang akademik saja. Selain itu, siswa juga dapat berkomunikasi lebih baik, mempunyai jiwa sosial yang tinggi, dan berprestasi dalam mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan prestasi belajar seni budaya siswa**

**yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo”.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo
2. Kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo
3. Kurangnya sarana dan pra sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo
4. Perbandingan yang belum diketahui yaitu “Perbandingan prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien, penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar dan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu Perbandingan yang belum diketahui “Perbandingan prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas, Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana “Perbandingan prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo”?
2. Apakah pengaruh prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan, untuk mengetahui perbedaan “Perbandingan prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **a. Secara teoritis**

Adapun manfaat penelitian secara teoritis sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan tentang cabang seni di sekolah
2. Memberi motivasi atau dorongan, agar siswa banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni.

3. Bagi mahasiswa Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta sebagai tambahan wawasan dan sebagai bahan apresiasi atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian yang baru.

**b. Secara praktis**

Adapun manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut:

- a. Memberikan apresiasi tentang “Perbandingan prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo”.
- b. Memberi acuan Guru untuk mengetahui apa yang bisa menjadi motivasi siswa untuk belajar dan cara meningkatkan prestasi belajar seni budaya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi agar siswa mengikuti ekstrakurikuler seni seperti seni karawitan jawa, paduan suara, drumband, dan seni tari.
- d. Sebagai masukan untuk tenaga pendidik dalam memberikan mata pelajaran seni budaya, agar lebih menarik dan memberi motivasi terhadap anak didik, agar melestarikan kesenian serta meningkatkan keterampilan di Indonesia, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di sekolah.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah merupakan soal yang erat hubungannya dengan prinsip ekonomi. Makin cepat kita belajar dengan prestasi yang bersamaan, maka makin baiklah keadaan itu, sehingga soal belajar berlaku pula hukum efisiensi. Makin cepat kita belajar dengan hasil yang makin baik, cara belajar yang demikian itulah cara belajar yang baik dan efisien. Maka orang mengatakan bahwa belajar adalah merupakan “*time consuming job*”. (Bimo, 1985: 124).

Menurut Rumini dkk (2006 : 59), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu, untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, secara keseluruhan, sebagaimana hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Sedangkan definisi belajar menurut Winkel (1996: 53), bahwa:

belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, dan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta nilai sikap. Perubahan-perubahan dalam pengetahuan itu bersifat secara relatif konstant.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan atau suatu usaha yang dilakukan individu seseorang secara keseluruhan, dengan upaya seseorang untuk mempelajari

sesuatu yang sebagaimana hasil dari pengalaman seseorang itu sendiri, dalam interaksinya dengan lingkungan sebagai usaha untuk ke arah perkembangan yang lebih baik.

## **2. Prestasi Belajar**

Belajar adalah proses belajar yang merupakan kemampuan siswa yang dapat diukur berupa penugasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam bentuk nilai. (Sunarya, 1983: 4). Menurut Nawawi (1981: 100), Pengertian prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran.

Dijelaskan pula bahwa prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan merupakan proses, sedangkan prestasi, merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada, pengertian belajar itu sendiri.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diukur dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, misalnya dari tugas-tugas sekolah, dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam bentuk nilai atau skor, yang diperoleh dari hasil tes atau ulangan.

Menurut Usman (1993: 22), Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dari diri individu yang meliputi faktor psikis dan faktor fisik, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor lingkungan alam, faktor sosial ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana.

Sedangkan menurut Khasan yang dikutip dari bukunya Jamarah (1994: 20), mendefinisikan bahwa prestasi adalah “apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”.

Banyak orang yang mengira dan berpendapat bahwa, kerendahan hasil prestasi belajar anak di sekolah, disebabkan karena kerendahan dalam segi intelegensinya. (Bimo, 1985: 124). Tes intelegensi dikenal dengan istilah *intellegency tes* yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau memprediksi tingkat kecerdasan seseorang. (Djaali, 2007: 10). Intelegensi diukur dengan menggunakan tes intelegensi seperti *tes Stanford Binet*, *tes Binet Simon*, *tes Wechsler*, dan *Intelegensi multiple*. (Djaali, 2007: 5).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil karya dari hasil pekerjaan yang dicapai atau diciptakan dengan jalan keuletan dari apa yang telah dikerjakan akan tetapi hubungan prestasi belajar dengan intelegensi tidak mutlak, karena kerendahan prestasi belajar dapat disebabkan kurang tepatnya di dalam cara atau teknik belajar yang ditempuhnya, tetapi memang ada anak yang

prestasi belajarnya rendah disebabkan karena kurang intelegensinya, tetapi tidak semua prestasi belajar yang rendah, disebabkan karena rendah intelegensinya, sehingga keadaan itu tidaklah mutlak.

### 3. Faktor- faktor yang harus diperhatikan di dalam belajar

Keberhasilan belajar dipengaruhi banyak faktor. Menurut Thursan (2008: 11), Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam belajar, yaitu:

- a. Faktor internal: faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari dua faktor, yaitu faktor biologis adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan, kemudian faktor psikologis adalah segala hal yang berkaitan dengan mental seseorang.
- b. Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu. (Thursan, 2008:11).

Sedangkan menurut Bimo (1985: 125-127), faktor-faktor yang harus diperhatikan di dalam belajar, yaitu :

- a. Faktor anak atau individu yang belajar  
Faktor individu merupakan faktor yang penting. Anak jadi belajar atau tidak adalah tergantung kepada anak itu sendiri. Mungkin faktor-faktor yang lain telah memenuhi persyaratan, tetapi kalau individu tidak mempunyai kemauan untuk belajar, maka proses itu tidak terjadi.  
Dijelaskan pula faktor psikis yaitu kesiapan mental (*mental set*) untuk menghadapi tugas yang harus dipelajari. "*Mental set*" ini akan mempengaruhi di dalam soal motif, minat, perhatian, konsentrasi dan sebagainya. *Mental set* terdiri dari motivasi(dukungan), minat(kemauan anak), Konsentrasi perhatian(pikiran fokus), *Natural curiosity* (motivasi individu), *Balance personality* (pribadi yang seimbang), *Self confidence* (kepercayaan diri), *Self disiplin*(disiplin diri sendiri), Intelegensi (taktik atau cara), Ingatan (pikiran).
- b. Faktor lingkungan anak  
Dalam belajar faktor lingkungan anak juga memegang peranan penting. Hal ini harus mendapatkan perhatian sebaik-baiknya. Faktor

lingkungan berhubungan dengan tempat belajar, alat-alat untuk belajar, suasana belajar, waktu belajar, pergaulan anak.

c. Faktor bahan yang dipelajari

Bahan yang dipelajari akan menentukan cara dan metode belajar apa yang akan ditempuhnya. Jadi teknik atau metode belajar akan dipengaruhi atau ditentukan oleh macam dari materi yang dipelajarinya. Belajar tentang mata pelajaran ekstra berbeda dengan cara belajar yang bersifat mata pelajaran sosial misalnya. Tetapi di samping adanya sifat-sifat yang berbeda satu dengan yang lainnya, terdapat pula hal-hal yang bersamaan, yang merupakan prinsip yang umum.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang terdapat dalam belajar sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa, karena dengan faktor-faktor ini dapat menjadi motivasi siswa dalam belajar, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Langkah awal siswa dalam belajar adalah dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu, karena siswa yang mempunyai kemauan untuk belajar, akan mempermudah siswa dalam belajar dan hasilnya akan maksimal, kemudian faktor lingkungan anak, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu, faktor ini juga memegang peran penting, karena pergaulan anak juga mempengaruhi dalam belajar, bila anak bergaul dengan teman-teman yang suka belajar, maka anak akan termotivasi untuk belajar, sedangkan faktor bahan yang dipelajari, juga sangat penting, semakin anak menyukai mata pelajaran di sekolah, anak akan termotivasi untuk membaca dan belajar mata pelajaran tersebut.

#### **4. Seni Budaya**

##### **a. Pengertian Seni**

Seni berasal dari kata *sani* (Sansekerta) yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata tersebut, berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut *Padmaphuspita*, kata seni berasal dari bahasa Belanda *genie* dalam bahasa Latin disebut *genius*, artinya kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir. (Purnomo, 2009: 2). Sedangkan menurut Drs. Sudarmaji, menyatakan bahwa:

Seni adalah segala manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media garis, bidang, warna, tekstur, volume, dan gelap terang. Seni merupakan hasil aktivitas batin yang direfleksikan dalam bentuk karya, yang dapat membangkitkan perasaan orang lain. Dalam pengertian ini, yang termasuk seni adalah kegiatan yang menghasilkan karya indah. Definisi umum seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia. (Purnomo, 2009: 2).

##### **b. Cabang – cabang seni**

Di lingkungan masyarakat, proses penciptaan seni dapat digolongkan menjadi lima cabang yaitu seni musik, seni rupa, seni tari, seni sastra, dan seni drama. (Purnomo, 2009: 3).

##### **1) Seni musik**

Indonesia kaya akan seni dan budaya, karena terdiri dari berbagai macam suku dan ras. Banyak siswa SMP Negeri 2 Purworejo ini, kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, yaitu karena siswa tidak tertarik untuk mengikuti



ekstrakurikuler seni tari, drumband, paduan suara, dan karawitan jawa serta keterbatasan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu diketahui juga kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni.

Musik merupakan salah satu kekayaan budaya yang selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu (Jamalus, 1998: 1).

Sedangkan Menurut Purnomo (2009: 3), menyatakan bahwa:

Istilah musik berasal dari bahasa Yunani, *mousikos*. Kata ini diambil dari nama salah satu dewa Yunani yang bernama *Mousikos*. *Mousikos* dilambangkan sebagai dewa keindahan dan menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan. Musik dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian. Ungkapan yang dihasilkan melalui suara manusia disebut *vocal*, sedangkan ungkapan yang dihasilkan melalui alat musik disebut *instrumental*. (Purnomo, 2009: 3).

## 2) Seni rupa

Seni rupa merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Kebudayaan tercipta karena adanya kehidupan yang beragam di antara manusia. Berbagai macam, jenis, bentuk, serta teknik penciptaan karya seni rupa bermunculan di nusantara dan tentunya dengan teknik proses penciptaan yang berbeda pula. (Siswandi, 2007: 1). Sedangkan Menurut Harry menyatakan bahwa:

Seni rupa disebut *avant garde* yang arti harfiahnya garda-depan. Istilah ini diberikan kepada sekelompok perupa yang cenderung menentang kaidah dan mengedepankan nilai-nilai kebaruan serta bersifat eksperimental. Pembaharuan juga dilakukan pada berbagai aspek, seperti konsep, media, teknik, tema, makna, tempat, dan waktu. (Harry, 2006: 2).

Menurut Dedi, Karya seni rupa dapat dibedakan antara karya seni terapan dan karya seni murni.

- a. Karya seni rupa terapan(Applied art/ useful art), yaitu karya seni yang mengalami fungsi ganda. Pertama, sebagai alat bantu kehidupan sehari-hari seperti untuk bertani, dan untuk berteduh. Kedua, segi keindahan untuk pemenuhan rasa kepuasan batin. Karya seni yang memiliki fungsi ganda adalah pakaian, rumah, pisau, sepatu, kendaraan, tas, jam, kaca mata, sabuk, atau topi.
- b. Karya seni murni (fine art / seni indah) adalah karya yang terlepas dari segi kegunaan lain, kecuali nilai pemenuhan kebutuhan emosional sebagai alat ekspresi. Contoh; lukisan dan patung karya para seniman. ( Dedi, 2004: 5).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seni rupa adalah sekelompok perupa yang cenderung menentang kaidah dan merupakan salah satu bagian dari kebudayaan yang tercipta karena adanya kehidupan yang beragam di antara manusia, karya seni rupa bermunculan di nusantara, karya seni rupa terdiri dari dua, karya seni terapan yaitu karya seni yang mengalami fungsi ganda dan karya seni murni yaitu karya yang terlepas dari segi kegunaan lain, kecuali nilai pemenuhan kebutuhan emosional sebagai alat ekspresi.

### **3) Seni tari**

Seni Tari adalah seni yang dihasilkan dari gerak, mimik, dan tingkah laku seseorang yang indah. Tarian diiringi musik pengiring, agar gerakannya menarik dan enak dipandang. (Purnomo, 2009: 3). Di dalam seni tari, terdapat jenis tari tunggal, tari kelompok atau berpasangan, dan massal. (Astono, 2007: 9). Sedangkan menurut Siswandi, menyatakan bahwa “Seni tari itu ada tari tunggal, antara

lain tari kancet papatay/ tari perang, tari kancet ledo/ tari gong, tari kancet lasan, tari tor-tor, tari jaipong, tari tanggal, tari gandrung Banyuwangi, tari gandrung Bali, dan tari gambyong”. (Siswandi, 2007: 74). Sedangkan Menurut Sigit (2006: 5), menyatakan bahwa:

Tarian non etnik adalah sebutan bagi kategori tari yang terlepas dari ikatan etnik (kesukuan). Tari kreasi non etnik merupakan tari hasil kreasi sendiri yang menggambarkan gerak sehari-hari atau gerak binatang. Jenis Tarian non etnik berdasarkan pola garapan terdiri dari tari klasik, tari tradisi, tari kreasi etnik, tari kreasi non etnik (kontemporer). Jenis tarian berdasarkan Orientasi Sosial terdiri dari tari rakyat dan tari klasik/ istana, Jenis Tarian berdasarkan Orientasi Artistik terdiri dari tari klasik/istana, tari rakyat, tari primitive. ( Sigit, 2006: 5).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seni tari adalah seni yang dihasilkan dari gerak, mimik, dan tingkah laku seseorang yang indah. Tarian diiringi musik pengiring, agar gerakannya menarik dan enak dipandang dan dalam seni tari terdapat jenis tari tunggal, dan massal. Tari tunggal, antara lain tari kancet papatay/ tari perang, tari kancet ledo/ tari gong, tari kancet lasan, tari tor-tor, tari jaipong, tari tanggal, tari gandrung Banyuwangi, tari gandrung Bali, dan tari gambyong”, sedangkan jenis tarian nonetnik berdasarkan pola garapan terdiri dari tari klasik, tari tradisi, tari kreasi etnik, tari kreasi nonetnik (kontemporer). Jenis tarian berdasarkan Orientasi Sosial terdiri dari tari rakyat dan tari klasik/ istana, Jenis Tarian berdasarkan Orientasi Artistik terdiri dari tari klasik/istana, tari rakyat, tari primitive.

#### **4) Seni Drama / Teater**

Drama berasal dari kata Yunani, *dramas* yang berarti perbuatan atau pertunjukkan seseorang. Drama ialah seni pertunjukan yang disajikan di atas pentas. (Purnomo, 2009: 3). Seni drama merupakan bentuk seni pertunjukan yang kompleks, di dalamnya tercakup beberapa seni seperti sastra, seni peran, seni rupa, seni musik, bahkan bisa melibatkan seni tari. (Setyobudi, 2007: 15). Sedangkan Menurut Asul, menyatakan bahwa:

Seni drama diwujudkan dari berbagai bahan dasar karena dalam seni drama terkandung seni-seni yang lain, seni drama sebagai tontonan merupakan perpaduan sejumlah cabang seni yaitu seni sastra (naskah cerita), seni lukis (tata rias dan tata panggung), seni musik (musik pengiring), seni tari (gerak-gerak pemain), dan seni peran (pemeranan tokoh). (Asul, 2002:4).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa drama ialah seni pertunjukan yang disajikan di atas pentas dan seni drama merupakan bentuk seni pertunjukan yang kompleks, di dalamnya tercakup beberapa seni seperti sastra, seni peran, seni rupa, seni musik, bahkan bisa melibatkan seni tari yang diwujudkan dari berbagai bahan dasar karena dalam seni drama terkandung seni-seni yang lain.

#### **5. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pengertian ekstra secara umum, mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda dan mempunyai nilai lebih dari biasa. Searah dengan pengertian tersebut, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan secara

intrakurikuler. Hal ini didukung oleh pendapat Shaleh (2005: 170) yang menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang”.

Sedangkan, menurut Suryosubroto (1997: 287), bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar, struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa, agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam mata pelajaran sekolah, yang bertujuan untuk menambah daya kreativitas siswa dan menambah wawasan pengetahuan siswa, sehingga diharapkan siswa dapat berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Cabang seni musik yang dijadikan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Purworejo yaitu:

**a) Paduan suara**

Menurut Johan (1996: 1), mendefinisikan bahwa paduan suara merupakan suatu wadah bernyanyi dan berpadunya individu-individu dari berbagai jenis suara sehingga terbentuklah suatu perpaduan suara yang kompak dan dinamis. Sedangkan Menurut N.Simanungkalit (2008: 4) menyatakan bahwa:

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang.

Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, dan jika dinyanyikan secara rampak disebut suara bersama(*samen zingen*).Suara bersama ini apabila dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) seperti sopran,mezzo sopran, alto, contralto, tenor, bariton, bass disebut musik paduan suara atau choir (*koor*). (N.Simanungkalit, 2008: 4)

Menurut Johan (1996: 1), mendefinisikan bahwa paduan suara merupakan suatu wadah bernyanyi dan berpadunya individu-individu dari berbagai jenis suara sehingga terbentuklah suatu perpaduan suara yang kompak dan dinamis.

Kita mengenal paduan suara ada tiga jenis, yaitu paduan suara dengan jenis vokal yang sama atau satu suara(vokal anak-anak semua, vokal perempuan semua, atau vokal laki-laki semua, kemudian paduan suara dengan jenis vokal campuran atau dua suara (laki-laki dengan perempuan, anak-anak, dewasa. (Siswandi, 2007: 53). Yang ketiga, paduan suara dengan empat suara (dinyanyikan secara bersama-sama dengan empat suara, yaitu sopran, alto, tenor, bass. (Johan, 1996: 1).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa paduan suara adalah suara bersama (*samen zingen*) yang dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) dalam suatu wadah bernyanyi berpadunya individu-individu menjadi satu dari berbagai jenis suara sehingga menjadi perpaduan yang kompak, dinamis, dan paduan suara terdiri dari tiga jenis yaitu paduan suara dengan jenis vokal yang sama atau satu suara, paduan suara dengan jenis vokal campuran atau dua suara, dan paduan suara dengan empat suara.

## **b) Karawitan jawa**

Gamelan adalah ensemble musik tradisional yang terdapat di Jawa, Sunda, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sumatra Selatan. Gamelan Jawa, Bali, Sunda sering sekali mewakili Indonesia di pentas dunia, sehingga dianggap sebagai musik tradisi Bangsa Indonesia. (Hendarto, 2011: 63).

Menurut Ragil Suropto dalam bukunya *Gamelan Jawa*, istilah gamelan berasal dari bahasa Jawa, *gamel* artinya pukul (Suropto, 1969: 3). Istilah *gamel* dikenal juga di Bali, yang artinya pukul/ tabuh (Soepandi, 1997: 6). Berdasarkan Kamus Istilah Karawitan Sunda, pengertian gamelan adalah seperangkat waditra, sebagian besar terdiri dari waditra yang membunyikannya dipukul, misalnya saron, gambang, bonang, gong, ketuk, kempul, kenong, kendang, dan ditambah alat gesek rebab. (Upandi, 2011: 9).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karawitan jawa atau gamelan adalah musik tradisional yang terdiri dari seperangkat waditra yang membunyikannya dipukul, misalnya saron, gambang, bonang, gong, ketuk, kempul, kenong, kendang dan ditambah alat gesek yaitu rebab.

## **c) Drumband**

Menurut PDBI Pengkap Sleman dalam bukunya *Technical Hand Book Cabang Olahraga Drum Band*, pengertian drum band adalah:

sekumpulan orang yang melakukan kegiatan baris berbaris, dengan memainkan alat musik dan harus dipakai. Drum band hanya dikenal di Indonesia dan Belanda. Di forum internasional yaitu Marching Band, Drum dan Bugle Corps. Peralatan musik yang dipakai perkusi atau alat pukul, dan tiup terdiri dari flue instrument, woodwind instrument, dan brass instrument. Perlengkapan tambahan yaitu

kibaran atau color guard, tongkat/baton, senapan/ rifle. (PDBI Pengkap Sleman, 2009: 2).

Menurut Kamus Musik, drumband adalah band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, merupakan musik lapangan. Katakanlah marching drum band. (Pono Banoe, 1986: 124).

Setiap group drumband terdiri dari 10 sampai 30 pemuda yang berkumpul berbaris sambil memainkan alat-alat musik dengan mengenakan seragam atau pakaian yang berbagai macam warna warni seperti merah, emas, biru, hijau, dan lain-lain. (Krisnadi, 1965: 16).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa drumband adalah sekelompok orang terdiri dari 10 sampai 30 orang yang membentuk satu kelompok band yang melakukan kegiatan baris berbaris dengan memainkan alat musik yang terdiri dari perkusi atau alat pukul, dan tiup terdiri dari flue instrument, woodwind instrument, dan brass instrument. Perlengkapan tambahan yaitu kibaran/ color guard, tongkat/baton, senapan/ rifle, dan harus dipakai, serta seragam atau pakaian yang berwarna seperti merah, kuning, hijau, biru, dan lain-lain.

## **6. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menurut Suryosubroto (2009: 290) kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi dua jenis yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.



b. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

Sedangkan menurut Amir Daein dalam Suryosubroto (2009: 288) menyatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu bersifat rutin atau berkelanjutan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu periode waktu tertentu, dan bersifat sesaat atau periodik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

- a. Penelitian Perbandingan Prestasi Belajar pada tahun 2013. Oleh Rio Haris Hermansyah dengan judul “Studi Perbandingan Antara Prestasi Belajar Seni Musik Siswa di SMA yang Menyelenggarakan Pentas Seni dan SMA yang Tidak Menyelenggarakan Pentas Seni di Kabupaten Pati” pada tahun 2011/2012. Menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil prestasi belajar mata pelajaran seni musik. Kegiatan Pentas Seni ini, sangat berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Penelitian Perbandingan Prestasi Belajar pada tahun 2012 Oleh Wiwi Wiarti, dengan judul “Perbandingan Prestasi Belajar Seni Musik antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni musik di SLTP Negeri 1 Kasihan Bantul. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil prestasi belajar mata pelajaran seni musik, antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SLTP N II Bantul. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berkaitan dengan prestasi belajar seni budaya.

Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Perbandingan Prestasi Belajar Seni Budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo berhubungan dengan dua penelitian di atas yaitu Studi Perbandingan Antara Prestasi Belajar Seni Musik Siswa di SMA yang menyelenggarakan Pentas Seni dan SMA yang Tidak menyelenggarakan Pentas Seni di Kabupaten Pati, oleh Rio Hermansyah pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar, mata pelajaran seni musik, dan penelitian Perbandingan Prestasi Belajar Seni Musik antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni musik di SLTP Negeri 1 Kasihan Bantul oleh Wiwi Wiarti pada tahun 2012, menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil prestasi belajar mata pelajaran seni musik, antara siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SLTP N II Bantul.

### **C. Kerangka Berpikir**

Ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo adalah paduan suara, drumband, karawitan jawa, dan seni tari. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan prestasi belajar. Akan tetapi tidak semua siswa, tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, diharapkan memiliki prestasi belajar seni budaya yang lebih baik, dibandingkan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni.

Dari tujuan ekstrakurikuler seni yang diadakan di sekolah, agar siswa lebih termotivasi dan berprestasi dalam mata pelajaran seni budaya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas, khususnya pelajaran seni budaya.

### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo.
2. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *positivistik* atau disebut juga pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Perbandingan Prestasi Belajar Seni Budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo”. Dilihat dalam permasalahannya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimental dengan teknik komparatif (membandingkan). Penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan suatu variabel dengan variabel lainnya. Apakah ada atau tidak perbedaan antara kedua variabel tersebut. Dalam penelitian komparatif ini, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan tes tertulis seni budaya dan tes praktik seni budaya.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian bertempat di SMP Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2013/2014, alamat Jalan Jendral Ahmad Yani no 6 Purworejo Jawa Tengah 54118. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari hingga bulan Februari 2014.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII A hingga kelas VIII G di SMP Negeri 2 Purworejo, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kelas	Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler seni	Tidak Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni	Jumlah siswa
1.	VIII A	6	19	24
2.	VIII B	13	11	24
3.	VIII C	3	19	22
4	VIII D	10	13	23
5.	VIII E	3	21	24
6.	VIII F	4	19	23
7.	VIII G	3	21	24
Jumlah				164

**Tabel 1. Keterangan : kelas VIII C sejumlah 22 siswa dijadikan sampel kelas uji coba instrumen**

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII kelas paralel, VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, dan VIIG, SMP Negeri 2 Purworejo Jawa Tengah tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 164 siswa.

## 2. Sampel

Bila populasi diteliti secara keseluruhan maka hal itu dapat menjadikan hal yang menyulitkan peneliti, karena memerlukan banyak waktu, tenaga, dan biaya. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian mengambil 22 siswa untuk uji coba instrumen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan *simple random sampling*.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni sebagai variabel X1, dan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni sebagai variabel X2. Sampel pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A adalah siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni dan kelompok B adalah siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni.

Penelitian ini sudah dilakukan pada kelas VIII A sampai VIII G di SMP Negeri 2 Purworejo, dengan mengambil sampel secara acak dengan nomor undian, kelas yang keluar di undian dijadikan sampel dan yang tidak keluar di undian dijadikan kelas uji coba instrumen., nomor yang tidak keluar yaitu kelas VIII C sehingga dijadikan kelas uji coba instrumen sebanyak 22 siswa. Untuk kelas yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 39 siswa dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni sebanyak 103 siswa.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pengertiannya sebagai berikut:

### **1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya**

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan atau dalam definisi yang lebih singkat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan). Dari pengertian di atas, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan atau dilakukan yang sudah diusahakan. Dengan demikian, dapat dinyatakan beberapa rumusan dari pengertian prestasi belajar diantaranya, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau materi yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang bersangkutan.

### **2. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran di sekolah. Ekstrakurikuler bidang seni yang diadakan SMP Negeri 2 Purworejo adalah paduan suara, seni karawitan jawa, drumband, dan seni tari. Siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ada yang aktif dan yang tidak aktif. Untuk mengetahui jumlah siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diperoleh dengan survey ke kelas masing-masing, mencatat data siswa, dan survey kegiatan ekstrakurikuler seni serta mengambil dokumentasi setiap kegiatan ekstrakurikuler seni.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah tes hasil belajar seni budaya, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan oleh guru seni budaya. Tes hasil belajar seni budaya berisi 38 pertanyaan yang valid, tes hasil belajar seni budaya diberikan kepada dua kelompok, yaitu kelompok siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni. Tes prestasi belajar seni budaya dibatasi pada aspek kognitif, jadi dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan sintesa siswa terhadap pelajaran seni budaya. Di dalam penelitian ini tidak mengukur aspek psikomotorik yang berupa praktik dan aspek afektif.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes tentang seni budaya (teori dan praktik), dan diperoleh data berupa skor hasil belajar seni budaya. Dari penelitian ini diperoleh data berupa skor hasil belajar seni budaya siswa yang diperoleh melalui tes tertulis hasil belajar dan praktik seni budaya. Adapun urutan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelompok subjek penelitian, dan mencari informasi siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni dan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni.



2. Mempelajari standar kompetensi mata pelajaran seni budaya kelas VIII SMP Negeri 2 Purworejo, kemudian menetapkan materi dan pokok bahasan, untuk menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian yang dikembangkan menjadi tes pilihan ganda dan membuat kunci jawaban soal tes.
4. Melakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa sebagai sampel dan populasi penelitian.
5. Menganalisa dan mengamati soal instrumen penelitian ada yang dianggap kurang valid atau tidak dengan cara menguji validitas dan memeriksa untuk mendapatkan instrumen penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.
6. Memberikan ilmu pada siswa, baik materi seni budaya dan praktik seni budaya kelas VIII.
7. Mencari Informasi siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler seni.
8. Memberikan soal instrumen penelitian berupa tes seni budaya pada siswa untuk mengerjakan soal tersebut di kelas paralel kelas VIII A sampai kelas VIII G.
9. Melakukan survey untuk pengambilan nilai tes tertulis, tes seni budaya.
10. Mengadakan dan membentuk kelompok siswa untuk penilaian praktik seni budaya.

11. Mengajar dan memberikan ilmu pelajaran seni budaya materi ansambel musik sekolah kelas VIII di kelas paralel, VIII A sampai VIII G di SMP Negeri 2 Purworejo.
12. Observasi dan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo dari ekstrakurikuler paduan suara, ekstra seni karawitan jawa, ekstra tari, dan ekstra drumband.
13. Observasi dan dokumentasi kegiatan selain ekstrakurikuler yang berhubungan dengan seni seperti latihan menyanyi solo, latihan vokal group dan membatik.
14. Dokumentasi pementasan pertunjukkan siswa, seperti saat mengikuti festival band tingkat SMP, penampilan paduan suara di kabupaten Purworejo, dan penampilan siswa ketika mengikuti lomba FLS2N menyanyi solo dan vokal group.
15. Dokumentasi peralatan seni, penampilan siswa saat mengerjakan tes tertulis dan tes praktik seni budaya, serta mengumpulkan foto-foto siswa yang berprestasi, piagam kejuaraan siswa dalam mengikuti perlombaan dalam bidang seni.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

### **a. Tes seni budaya**

Tes hasil belajar dalam bentuk tes objektif atau dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan 4 pilihan jawaban. Untuk menyusun instrumen penelitian, peneliti mempelajari standar

kompetensi mata pelajaran seni budaya kelas VIII, kemudian menetapkan materi dan pokok bahasan, untuk menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Penulis mengembangkan kerangka teoritik menjadi kisi-kisi, dan selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>No</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Unsur Seni Musik	1, 3	2
2.	Teknik Vokal	2, 24, 25	3
3.	Aransemen Lagu Nusantara	4, 5, 6	3
4.	Alat Musik Modern	7, 8, 9, 10	4
5.	Tangga nada	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
6.	Teori Musik	17, 18, 19, 20	4
7.	Musik Tradisional Nusantara	21, 22, 23	3
8.	Seni Rupa	26, 27, 28, 29, 30, 35, 39, 40	8
9.	Seni Membatik	31, 32	2
10.	Seni Lukis	33, 34, 36, 37, 38	5
Jumlah			40

Setelah kisi-kisi dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan, soal dikonsultasikan dengan guru seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Purworejo, setelah soal disetujui oleh guru seni budaya kemudian soal tes seni budaya diberikan kepada siswa untuk dikerjakan dan akan diberikan penilaian. Nilai dari tes ini, digunakan sebagai data penelitian, sebelum instrumen ini digunakan terlebih dahulu. Instrumen ini diuji dengan validitas dan realibilitasnya.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi diambil untuk pengambilan nilai tes praktik seni budaya, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan nilai tes praktik seni budaya. Pengambilan tes praktik seni budaya yaitu ansambel musik sekolah, paduan suara, band, menyanyi tunggal, vokal group, dan menggambar bebas. Selain itu dokumentasi juga diperlukan peneliti untuk survey kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Purworejo yaitu kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, drumband, seni karawitan jawa, dan seni tari, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan seni budaya seperti kegiatan siswa saat latihan vokal group, membuat batik, menggambar bebas, menyanyi tunggal, latihan band, dan latihan kelompok ansambel musik sekolah.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Menurut Arikunto (2002: 144) bahwa Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tingkat kevalidan instrumen dihitung dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*.

#### **a. Validitas isi (*Content Validity*)**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2006: 67). Untuk instrumen yang akan mengukur tingkat tercapainya tujuan (efektivitas), maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi dengan isi rancangan atau tujuan yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2008: 353). Hal tersebut dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.

Validitas isi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru seni budaya SMP Negeri 2 Purworejo. Hasil expert judgment yang dilakukan oleh guru seni budaya SMP Negeri 2 Purworejo menyatakan bahwa instrument yang dibuat sudah layak sebagai alat pengumpul data.

## **b. Validitas konstruk (*Construct Validity*)**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67). Validitas konstruk dapat diketahui dengan cara merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan tiap aspek dalam kisi-kisi instrumen. Validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan mengkonsultasikan tes tertulis tersebut dengan rumus validitas.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Korelasi Product Moment menunjukkan bahwa dari 40 butir pertanyaan terdapat 2 butir pertanyaan yang dinyatakan gugur. Butir pertanyaan yang gugur tersebut terletak pada no 17 dan no 35. Hal ini dikarenakan nilai  $r$  hitung < dari  $r$  tabel, sehingga dinyatakan gugur.

## **2. Reliabilitas Soal Prestasi Seni Budaya pada nilai tertulis**

Soal yang valid kemudian diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah soal prestasi belajar seni budaya reliable (andal) atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 187-188), menentukan reliabilitas butir soal pilihan ganda yang valid dapat menggunakan rumus dari Kuder Riechardson -20 atau KR-20.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right] \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$V_t$  = varians total

$p$  = proporsi subyek yang menjawab benar

$q$  = proporsi subyek yang menjawab salah ( $q=p-1$ )

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan perhitungan KR-20 diperoleh koefisien reabilitas ( $r_{11}$ ) sebesar 0,963. Hal ini menunjukkan bahwa soal prestasi belajar kimia peserta didik memiliki kriteria koefisien reabilitas yang tinggi.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program *SPSS for windows 13.0*. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut, harus dipenuhi beberapa analisis, diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, uji  $t$ , dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

Data yang diperoleh diuji prasyarat dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2007: 389) adalah sebagai berikut.

$$K-D = \sqrt{\frac{n+1}{n}} \sqrt{\frac{D}{n}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria data dikatakan normal jika nilai  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $Z_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai  $Z_{hitung}$  lebih besar dari  $Z_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil populasi yang sama memiliki homogenitas (kesamaan) satu dengan yang lain. Pengujian homogenitas ini dilakukan



terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus uji homogenitas variansi menurut Sugiyono (2007: 164) sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = koefisien F test

$S_1^2$  = varian terbesar

$S_2^2$  = varian terkecil

Dengan rumus di atas menghasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dari tabel nilai F dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Begitu pula sebaliknya, apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka data tersebut tidak homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *independent t test*. Uji *ndependent t test* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni. Adapun rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001 : 109).

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t$  = koefisien yang dicari

$\overline{X}_1$  = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\overline{X}_2$  = Nilai rata-rata kelompok kontrol

$S^2$  = varians kelompok eksperimen

$n_1$  = jumlah subjek kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah subjek kelompok kontrol

Rumusan Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{o1}: \mu_1 = \mu_2$ : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo.

$H_{a1}: \mu_1 \neq \mu_2$ : Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo.

$H_{o2}: \mu_1 = \mu_2$ : Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang tidak lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni.

$H_{a2}:\mu_1>\mu_2$ : Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni.

Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo. Sampel pada kelompok siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni pada awalnya sebanyak 42 siswa, akan tetapi pada saat penelitian berlangsung terdapat 1 siswa yang tidak berangkat dan 2 siswa lainnya dijadikan sebagai kelompok uji coba instrumen, sehingga sampel penelitian menjadi 39 siswa. Sementara itu, sampel pada kelompok siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni pada awalnya sebanyak 123 siswa, akan tetapi pada saat penelitian berlangsung terdapat 20 siswa menjadi kelompok uji coba instrumen, sehingga sampel penelitian menjadi 103 siswa.

##### **1. Persentase Jawaban Responden Yang Diperoleh Dari Tes Tertulis**

Data dalam penelitian ini meliputi data nilai tes tertulis dan nilai tes praktik. Data nilai tes tertulis didapat dari tes hasil belajar dalam bentuk tes objektif atau dalam bentuk pilihan ganda, sedangkan data nilai tes praktik diperoleh dari nilai praktik mata pelajaran seni budaya. Adapun persentase jawaban responden yang diperoleh dari tes tertulis disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Persentase Jawaban Responden Yang Diperoleh Dari Tes Tertulis**

<b>No</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase Jawaban Siswa Aktif</b>	<b>Persentase Jawaban Siswa Tidak Aktif</b>
1	Unsur Seni Musik	1, 3	2	100,00%	92,72%
2	Teknik Vokal	2, 24, 25	3	73,08%	80,91%
3	Aransemen Lagu Nusantara	4, 5, 6	3	81,20%	74,76%
4	Alat Musik Modern	7, 8, 9, 10	4	88,46%	74,76%
5	Tangga nada	11, 12, 13, 14, 15, 16	6	75,64%	64,40%
6	Teori Musik	17, 18, 19, 20	4	87,18%	63,11%
7	Musik Tradisional Nusantara	21, 22, 23	3	61,54%	47,90%
8	Seni Rupa	26,27, 28, 29, 30, 35, 39, 40	8	73,99%	53,12%
9	Seni Membatik	31, 32	2	94,87%	72,82%
10	Seni Lukis	33, 34, 36, 37, 38	5	87,18%	75,15%
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas siswa mampu menjawab pada pokok bahasan unsur seni musik dengan persentase jawaban pada siswa aktif sebanyak 100%, sedangkan pada siswa tidak aktif sebanyak 92,72%. Sementara itu, diketahui juga bahwa siswa kurang mampu untuk menjawab pada pokok bahasan Musik Tradisional Nusantara dengan persentase jawaban pada siswa aktif sebanyak 61,54%, sedangkan pada siswa tidak aktif sebanyak 47,90%.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **a. Deskripsi Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni**

Deskripsi data prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo terbagi menjadi dua yaitu prestasi belajar yang berasal dari nilai tes tertulis dan prestasi belajar yang berasal dari nilai tes praktik. Nilai tes tertulis diambil dari tes prestasi belajar seni budaya dibatasi pada aspek kognitif, jadi dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan sintesa siswa terhadap pelajaran seni budaya. Di dalam penelitian ini tidak mengukur aspek psikomotorik yang berupa praktik dan aspek afektif. Materi yang diujikan dalam tes tertulis adalah materi Seni Budaya Kelas VIII SMP yang meliputi: unsur seni musik, teknik vokal, aransemen lagu nusantara, alat musik modern, tangga nada, teori musik, musik tradisional nusantara, seni rupa, seni membatik, dan seni lukis.

Adapun hasil penelitian pada kelompok yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni disajikan sebagai berikut:

#### **1) Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**

Data prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis diperoleh melalui tes objektif atau dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 38 item dengan jumlah responden 39 siswa.

Melalui perhitungan komputer SPSS versi 13.0, data prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis diketahui hasilnya berupa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai sebesar 8,24; skor tengah (*median*) sebesar 8,20; mode (*modus*) sebesar 7,60; standar deviasi sebesar 0,63; nilai minimal sebesar 6,60; dan nilai maksimal sebesar 9,20.

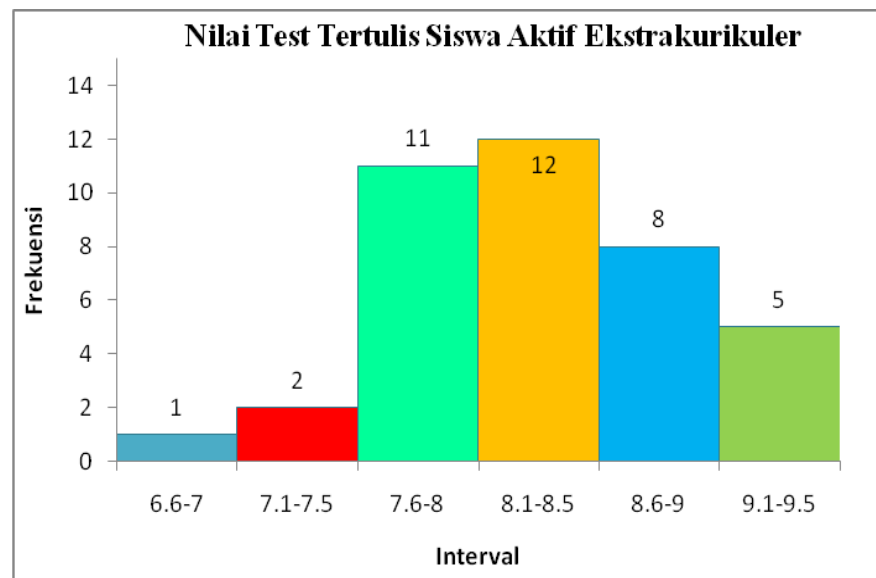
Selanjutnya dilakukan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk mengelompokkan data penelitian. Perhitungan jumlah kelas interval menggunakan rumus yaitu  $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 39$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 39 = 6,25$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $9,20 - 6,60 = 2,60$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $\text{Rentang}/K = 2,60/6 = 0,43$  dibulatkan menjadi 0,4.

**Tabel 4. Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**

No.	Interval	F	%
1	9,1-9,5	5	12,8%
2	8,6-9,0	8	20,5%
3	8,1-8,5	12	30,8%
4	7,6-8,0	11	28,2%
5	7,1-7,5	2	5,1%
6	6,6-7,0	1	2,6%
<b>Jumlah</b>		39	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis paling banyak terdapat pada interval 8,1-8,5 sebanyak 12 siswa (30,8%) dan paling sedikit pada interval 6,6-7,0 sebanyak 1 siswa (2,6%).

Penentuan kecenderungan prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$ . Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal yang diperoleh adalah 7,9 dan Standar deviasi ideal yang diperoleh adalah 0,4. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut:

Baik :  $X \geq M + SD$

Cukup :  $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang :  $X \leq M - SD$

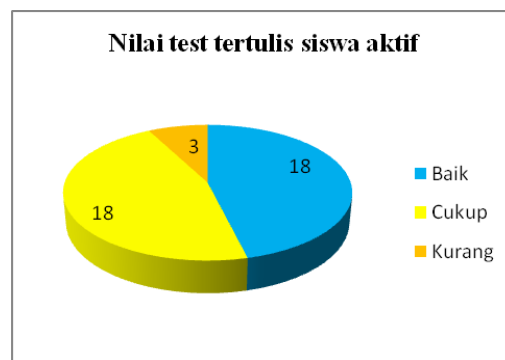
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 8,33$	18	46,2	Baik
2.	$7,47 \leq X < 8,33$	18	46,2	Cukup
3.	$< 7,47$	3	7,7	Kurang
Total		39	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



**Gambar 2. Pie Chart Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Tertulis yang berada pada kategori baik dengan skor lebih dari atau sama dengan 8,33 sebanyak 18 siswa (46,2%), hal ini menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, memiliki nilai tes tertulis yang tetap bagus dan berprestasi. Sementara itu, yang berada pada kategori cukup dengan skor antara 7,47 sampai dengan

8,33 sebanyak 18 siswa (46,2%), hal ini menunjukkan bahwa nilai tes tertulis siswa tetap biasa saja dan masih perlu peningkatan. Siswa yang berada pada kategori rendah dengan skor kurang dari 7,47 sebanyak 3 siswa (7,7%), hal ini berarti bahwa meskipun siswa telah aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler seni, namun nilai tes praktiknya belum maksimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis mayoritas berada pada kategori baik dan cukup (46,2%).

## **2) Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

Data prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik diperoleh melalui tes praktik materi pelajaran seni budaya kelas VIII seperti:

- a. menggambar bebas yaitu menggambar kartun, batik, dan pemandangan alam
- b. vokal group yaitu bernyanyi dengan satu suara secara berkelompok, bernyanyi dengan dua suara secara berkelompok, dan disertai gerakan atau koreografi.
- c. paduan suara, yaitu bernyanyi dengan satu suara atau *unisono* disertai dengan gerakan atau koreografi.

- d. gitar akustik, yaitu memainkan musik iringan gitar dengan lagu pop.
- e. band akustik, yaitu sekelompok band dengan alat instrumen gitar, bass, keyboard, djimbe, konga, tambourin bahkan ada yang menambah instrumen dengan kendang dan galon aqua.
- f. ansambel musik sekolah yaitu ansambel recorder, ansambel pianika, ansambel musik campuran, serta kolaborasi band akustik dengan ansambel musik campuran atau musik etnik.

Tes Praktik tersebut kriteria penilaiannya berdasarkan kreativitas masing-masing siswa dan lagu yang dibawakan sesuai dengan lagu yang mereka sukai. Lagu yang mereka pilih sebagian besar adalah lagu pop. Dengan berbagai jenis sajian musik yang ditampilkan, banyak siswa yang menyajikan ansambel musik sekolah. Siswa-siswi sangat senang dan antusias saat tes praktik berlangsung.

Untuk pembagian kelompoknya, dari jumlah kelas VIII A hingga VIII G adalah 164 siswa, dalam setiap kelas berjumlah 22-24 siswa dibagi 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Data prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik diketahui hasilnya berupa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai sebesar 8,64; skor tengah (*median*) sebesar 8,50; mode (*modus*) sebesar 8,00;

standar deviasi sebesar 0,54; nilai minimal sebesar 8,00; dan nilai maksimal sebesar 9,30.

Selanjutnya dilakukan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk mengelompokkan data penelitian. Perhitungan jumlah kelas interval menggunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 39$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 39 = 6,25$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $9,30 - 8,00 = 1,30$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $\text{Rentang}/K = 1,30/6 = 0,21$  dibulatkan menjadi 0,2.

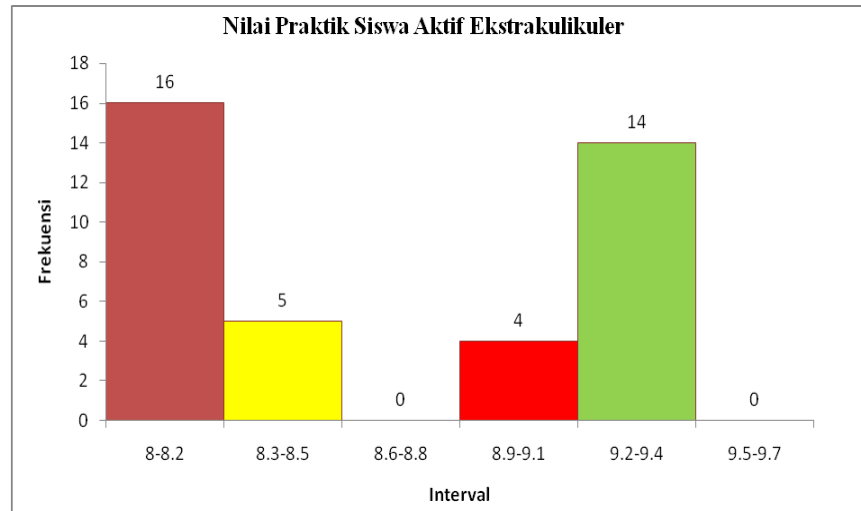
**Tabel 6. Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

No.	Interval	F	%
1	9,5-9,7	0	0,0%
2	9,2-9,4	14	35,9%
3	8,9-9,1	4	10,3%
4	8,6-8,8	0	0,0%
5	8,3-8,5	5	12,8%
6	8,0-8,2	16	41,0%
<b>Jumlah</b>		39	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik paling banyak terdapat pada interval 8,0-8,2 sebanyak 16 siswa (41,0%) dan paling sedikit pada interval 8,9-9,1 sebanyak 4 siswa (10,3%).

Siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mengambil ekstrakurikuler di bidang drumband, karawitan jawa, seni tari dan beberapa siswa ada yang aktif dalam kelompok vokal group, band dan menyanyi solo. Siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun yang aktif dalam

kelompok vokal group, band dan menyanyi solo banyak meraih kejuaraan di tingkat Kabupaten maupun Propinsi.

Penentuan kecenderungan prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$ . Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal yang diperoleh adalah 8,7 dan Standar deviasi ideal adalah 0,2. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut:

Baik :  $X \geq M + SD$   
 Cukup :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Kurang :  $X \leq M - SD$

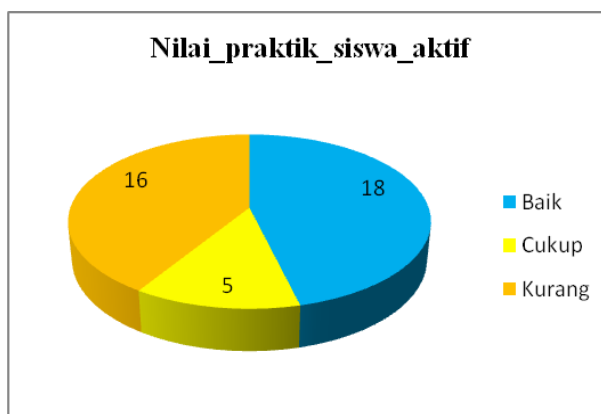
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 8,87$	18	46,2	Baik
2.	$8,43 \leq X < 8,87$	5	12,8	Cukup
3.	$< 8,43$	16	41,0	Kurang
Total		39	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



**Gambar 4. Pie Chart Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik yang berada pada kategori baik dengan skor lebih dari atau sama dengan 8,87 sebanyak 18 siswa (46,2%), hal ini menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, memiliki nilai tes praktik yang tetap bagus dan berprestasi. Sementara itu, yang berada pada kategori cukup dengan skor antara 8,43 sampai 8,87 sebanyak 5 siswa (12,8%), hal ini menunjukkan bahwa nilai tes praktik siswa tetap biasa saja dan masih perlu peningkatan. Siswa yang berada pada kategori rendah dengan skor kurang dari 8,43 sebanyak 16 siswa (41%), hal ini berarti bahwa meskipun siswa telah aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler seni, namun nilai tes praktiknya belum maksimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan



ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik mayoritas berada pada kategori baik (46,2%).

**b. Deskripsi Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni**

Deskripsi data prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo terbagi menjadi dua yaitu prestasi belajar yang berasal dari nilai tes tertulis dan prestasi belajar yang berasal dari nilai tes praktik. Nilai tes tertulis diambil dari tes prestasi belajar seni budaya dibatasi pada aspek kognitif, jadi dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan sintesa siswa terhadap pelajaran seni budaya. Di dalam penelitian ini tidak mengukur aspek psikomotorik yang berupa praktik dan aspek afektif. Materi yang diujikan dalam tes tertulis adalah materi Seni Budaya Kelas VIII SMP yang meliputi: unsur seni musik, teknik vokal, aransemen lagu nusantara, alat musik modern, tangga nada, teori musik, musik tradisional nusantara, seni rupa, seni membatik, dan seni lukis.

Adapun hasil penelitian pada kelompok yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni disajikan sebagai berikut:

**1) Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**

Data prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis diperoleh melalui tes objektif atau dalam bentuk pilihan ganda yang

terdiri dari 38 item dengan jumlah responden 103 siswa. Melalui perhitungan komputer dengan program SPSS versi 13.0 data prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis diketahui hasilnya berupa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai sebesar 6,74; skor tengah (*median*) sebesar 6,80; mode (*modus*) sebesar 6,60; standar deviasi sebesar 0,72; nilai minimal sebesar 5,00; dan nilai maksimal sebesar 7,90.

Selanjutnya dilakukan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk mengelompokkan data penelitian. Perhitungan jumlah kelas interval menggunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 103$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 103 = 7,6$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $7,9 - 5 = 2,90$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $\text{Rentang}/K = 2,90/8 = 0,36$  dibulatkan menjadi 0,4.

**Tabel 8. Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**

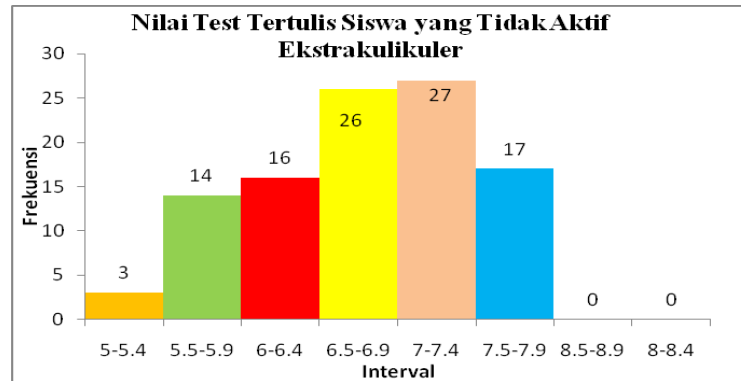
No.	Interval	F	%
1	8,5-8,9	0	0%
2	8-8,4	0	0%
3	7,5-7,9	17	17%
4	7-7,4	27	26%
5	6,5-6,9	26	25%
6	6-6,4	16	16%
7	5,5-5,9	14	14%
8	5-5,4	3	3%
Jumlah		103	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor siswa yang terletak pada interval 7,5-7,9 sebanyak 17 siswa (17%), hal ini karena pada skor tersebut merupakan skor rentang skor tertinggi sehingga tidak semua siswa mampu mencapai skor tersebut. Pada rentang skor 7-7,4 dan 6,5-6,9 sebanyak 27 siswa dan 26 siswa memperoleh rentang skor tersebut, hal ini dikarenakan kemampuan siswa untuk memperoleh skor tersebut hanya terbatas pada tingkat rata-rata. Pada skor 6-6,4; 5,5-5,9; 5-5,4; sebanyak 16 siswa, 14 siswa, dan 3 siswa memperoleh skor tersebut, hal ini karena pada kelompok siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menyebabkan kemampuan mereka di bidang seni menurun sehingga hanya mampu mencapai skor rendah.

Berdasarkan distribusi frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis paling banyak terdapat pada interval 7-7,4 sebanyak 27 siswa (26%) dan paling sedikit pada interval 5-5,4 sebanyak 3 siswa (3%).

Penentuan kecenderungan prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$ . Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal yang diperoleh adalah 6,5 dan Standar deviasi ideal adalah 0,5. Dari

perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut:

Baik :  $X \geq M + SD$

Cukup :  $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang :  $X \leq M - SD$

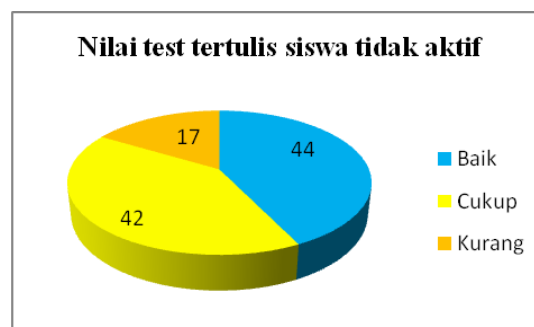
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 6,93$	44	42,7	Baik
2.	$5,97 \leq X < 6,93$	42	40,8	Cukup
3.	$< 5,97$	17	16,5	Kurang
Total		103	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



**Gambar 6. Pie Chart Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Tertulis**

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Tertulis yang berada pada kategori baik dengan skor lebih dari atau sama dengan 6,93 sebanyak 44 siswa (42,7%), hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, memiliki nilai tes tertulis yang tetap bagus dan berprestasi. Sementara itu, yang berada pada kategori cukup dengan skor antara 5,97 sampai dengan 6,93 sebanyak 42 siswa (40,8%), hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler memiliki nilai tes tertulis yang biasa-biasa saja. Siswa yang berada pada kategori rendah dengan skor kurang dari 5,97 sebanyak 17 siswa (16,5%), hal ini berarti bahwa meskipun siswa yang tidak aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler seni, memiliki nilai tes praktiknya yang rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Tertulis mayoritas berada pada kategori baik (42,7%).

**2) Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

Data prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik diperoleh melalui tes praktik seni budaya kelas VIII seperti:

- a. menggambar bebas yaitu menggambar kartun, batik, dan pemandangan alam
- b. vokal group yaitu bernyanyi dengan satu suara secara berkelompok, bernyanyi dengan dua suara secara berkelompok, dan disertai gerakan atau koreografi.
- c. paduan suara, yaitu bernyanyi dengan satu suara atau *unisono* disertai dengan gerakan atau koreografi.
- d. gitar akustik, yaitu memainkan musik iringan gitar dengan lagu pop.
- e. band akustik, yaitu sekelompok band dengan alat instrumen gitar, bass, keyboard, djimbe, konga, tambourin bahkan ada yang menambah instrumen dengan kendang dan galon aqua.
- f. ansambel musik sekolah yaitu ansambel recorder, ansambel pianika, ansambel musik campuran, serta kolaborasi band akustik dengan ansambel musik campuran atau musik etnik.

Tes Praktik tersebut kriteria penilaiannya berdasarkan kreativitas masing-masing siswa dan lagu yang dibawakan sesuai dengan lagu yang mereka sukai. Lagu yang mereka pilih sebagian besar adalah lagu pop. Dengan berbagai jenis sajian musik yang ditampilkan, banyak siswa yang menyajikan ansambel musik sekolah. Siswa-siswi sangat senang dan antusias saat tes praktik berlangsung.

Untuk pembagian kelompoknya, kelas VIII A hingga VIII G yaitu 164 siswa, dalam setiap kelas berjumlah 22 – 24 siswa dibagi 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa, dengan jumlah responden 103 siswa. Melalui perhitungan komputer dengan *program SPSS versi 13.0* data prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik diketahui hasilnya berupa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai sebesar 8,03; skor tengah (*median*) sebesar 8,00; mode (*modus*) sebesar 8,00; standar deviasi sebesar 0,69; nilai minimal sebesar 7,00; dan nilai maksimal sebesar 9,30.

Selanjutnya dilakukan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk mengelompokkan data penelitian. Perhitungan jumlah kelas interval menggunakan rumus yaitu  $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 103$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 103 = 7,64$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $9,30 - 7,00 = 2,30$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dari  $\text{Rentang}/K = 2,30/8 = 0,29$  dibulatkan menjadi 0,3.

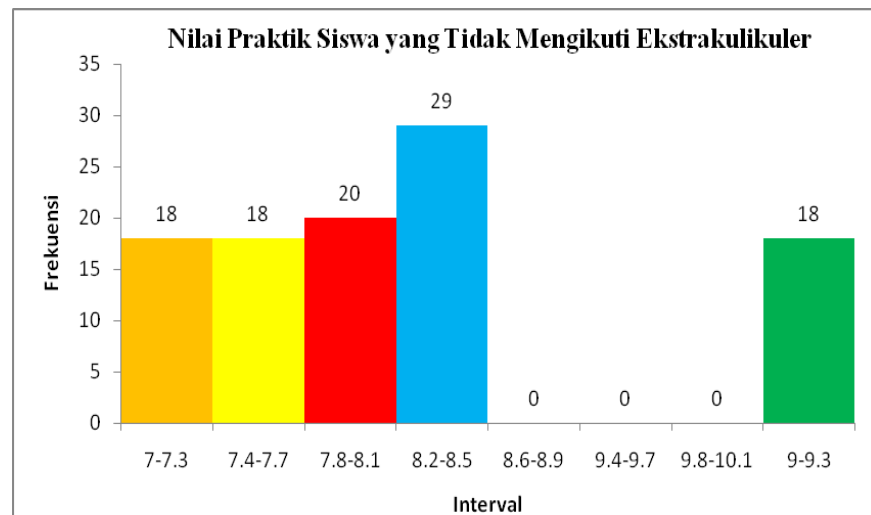


**Tabel 10. Data Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

No.	Interval	F	%
1	9,8-10,1	0	0%
2	9,4-9,7	0	0%
3	9-9,3	18	17%
4	8,6-8,9	0	0%
5	8,2-8,5	29	28%
6	7,8-8,1	20	19%
7	7,4-7,7	18	17%
8	7-7,3	18	17%
Jumlah		103	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik paling banyak terdapat pada interval 8,2-8,5 sebanyak 29 siswa (28%) dan paling sedikit pada interval 7-7,3; 7,4-7,7; 9-9,3; masing-masing sebanyak 18 siswa (17%).

Penentuan kecenderungan prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$ . Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal yang diperoleh adalah 8,2 dan Standar deviasi ideal adalah 0,4. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut:

Baik :  $X \geq M + SD$

Cukup :  $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang :  $X \leq M - SD$

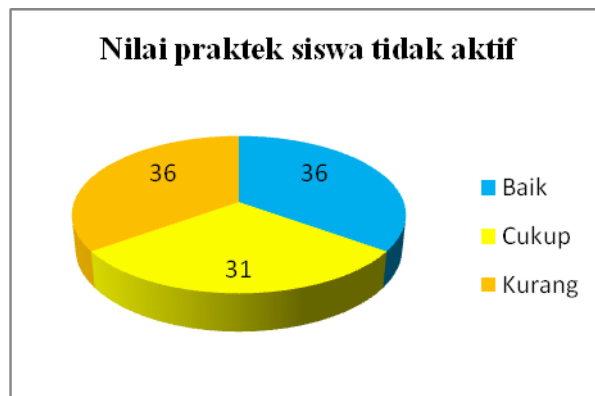
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 8,53$	36	35,0	Baik
2.	$7,77 \leq X < 8,53$	31	30,1	Cukup
3.	$< 7,77$	36	35,0	Kurang
Total		103	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



**Gambar 8. Pie Chart Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Tidak Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Ditinjau dari Nilai Tes Praktik**

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik yang berada pada kategori baik dengan skor lebih dari atau sama dengan 8,53 sebanyak 36 siswa (35%), hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, memiliki nilai tes praktik yang tetap bagus dan berprestasi. Sementara itu,

yang berada pada kategori cukup dengan skor antara 7,77-8,53 sebanyak 31 siswa (30,1%), hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler memiliki nilai tes praktik yang biasa-biasa saja. Siswa yang berada pada kategori rendah dengan skor kurang dari 7,77 sebanyak 36 siswa (35%), hal ini berarti bahwa meskipun siswa yang tidak aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler seni, memiliki nilai tes praktik yang rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes Praktik mayoritas berada pada kategori baik dan rendah (35%).

### **C. Hasil Uji Persyaratan Analisis**

Dalam Uji Persyaratan Analisis data ini, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan uji homogenitas ini dilakukan pada data prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data

dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan berikut ini:

**Tabel 12. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
Nilai test tertulis siswa aktif	0,697	Sig>0,05	Normal
Nilai praktik siswa aktif	0,073	Sig>0,05	Normal
Nilai test tertulis siswa tidak aktif	0,130	Sig>0,05	Normal
Nilai praktik siswa tidak aktif	0,060	Sig>0,05	Normal

Sumber: Data Primer 2014

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua data penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (sig>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS for window 13.0 menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 13. Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	Sig.	Keterangan
Nilai Test Tulis	1:140	1,310	3,90	0,254	$F_h < F_t$ = Homogen
Nilai Praktik	1:140	0,754	3,90	0,387	$F_h < F_t$ = Homogen

Sumber: Data Primer 2014

Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data nilai tes tertulis dan nilai tes praktik diperoleh nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) sebesar 1,310 dan 0,754 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) sebesar 3,90 dan nilai signifikansi sebesar 0,254 dan 0,387 lebih besar dari 5% ( $sig > 0,05$ ), yang berarti bahwa semua data tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji t.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji-t tersebut kemudian diketahui pengujian hipotesis sebagai berikut.

##### **a. Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_o$  (Hipotesis nol) yang berbunyi “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo” (Sumber: Rumusan Hipotesis, 42).

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS for windows 13.0. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf

signifikansi 5% maka  $H_a$  diterima, sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_a$  ditolak.

Adapun hasil penghitungan uji-t diperoleh disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 14. Hasil Uji *Independent t test***

Prestasi Belajar Seni Musik	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	sig	Keterangan
Prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis	11,391	1,976	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes praktik	4,963	1,976	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan hasil uji *independent t test* di atas diketahui bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  pada nilai tes tertulis sebesar 11,391 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  pada nilai tes praktik sebesar 4,963 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 Kemudian nilai  $F_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  1,976. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka

hipotesis yang menyatakan “Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo” **diterima**. Perbedaan ini ditunjukkan dari prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif lebih baik, daripada yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo.

#### **b. Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_o$  (Hipotesis nol) yang berbunyi “Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang tidak lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni” (Sumber: Rumusan Hipotesis, 42).

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai mean. Kriteria hipotesis diterima apabila harga mean pada prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lebih besar daripada prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lebih besar. Adapun hasil perbandingan nilai mean yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut.



**Tabel 15. Hasil Perbandingan Nilai Mean**

Prestasi Belajar Seni Musik	Mean Nilai Tes Tertulis	Mean Nilai Tes Praktik
Prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni	8,24	8,64
Prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	6,74	8,03

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis dan nilai tes praktik. Prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni diperoleh mean nilai tes tertulis sebesar 8,24 dan mean nilai tes praktik sebesar 8,64. Prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni diperoleh mean nilai tes tertulis sebesar 6,74 dan mean nilai tes praktik sebesar 8,03. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mean pada prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif lebih tinggi daripada prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis dan nilai tes praktik, maka hipotesis yang menyatakan “Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni”, **diterima**.

## E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo. Adapun pembahasan dari hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

### 1. Perbedaan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa yang Aktif dan yang Tidak Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni di SMP Negeri 2 Purworejo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji *independent t test* diperoleh  $t_{hitung}$  pada nilai tes tertulis sebesar 11,391 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  pada nilai tes praktik sebesar 4,963 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 Kemudian nilai  $F_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  1,976. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis yang menyatakan “Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo” **diterima**.

Prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni menunjukkan adanya perbedaan, yaitu siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hasil belajar seni budaya bagus, praktik kesenian juga bagus sedangkan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hasil belajar seni

budaya tidak bagus, praktik kesenian kurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan praktik seni budaya.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan merupakan proses, sedangkan prestasi, merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada, pengertian belajar itu sendiri.

Salah satu cara yang dapat ditempuh seorang siswa untuk meningkatkan prestasi belajar seni budaya dapat ditempuh dengan memperhatikan faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam belajar, yaitu: (1) faktor internal, dimana faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari dua faktor, yaitu faktor biologis adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik/jasmani individu yang bersangkutan, kemudian faktor psikologis adalah segala hal yang berkaitan dengan mental seseorang, (2) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

Faktor-faktor yang terdapat dalam belajar sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa, karena dengan faktor-faktor ini dapat

menjadi motivasi siswa dalam belajar, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Langkah awal siswa dalam belajar adalah dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu, karena siswa yang mempunyai kemauan untuk belajar, akan mempermudah siswa dalam belajar dan hasilnya akan maksimal, kemudian faktor lingkungan anak, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu, faktor ini juga memegang peran penting, karena pergaulan anak juga mempengaruhi dalam belajar, bila anak bergaul dengan teman-teman yang suka belajar, maka anak akan termotivasi untuk belajar, sedangkan faktor bahan yang dipelajari, juga sangat penting, semakin anak menyukai mata pelajaran disekolah, anak akan termotivasi untuk membaca dan belajar mata pelajaran tersebut.

Faktor eksternal yang dapat meningkatkan prestasi belajar salah satunya berasal dari lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah ini dapat berupa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Adanya kegiatan ini dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dan berprestasi dalam mata pelajaran seni budaya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas, khususnya pelajaran seni budaya.

Upaya yang dapat dilakukan sekolah agar siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas yang memadai pada masing-masing ekstrakurikuler seni, sehingga dapat menarik dan memberi motivasi para siswa untuk aktif mengikuti

ekstrakurikuler seni seperti seni karawitan jawa, paduan suara, drumband, dan seni tari, sehingga prestasi belajar seni budaya dapat meningkat. Selain itu, pihak sekolah harus mampu menghadirkan guru ekstrakurikuler yang kompeten di bidangnya, sehingga skill siswa yang telah dimiliki dapat lebih ditingkatkan dengan adanya kehadiran guru tersebut.

## **2. Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Mempunyai Prestasi Belajar Seni Budaya yang Lebih Baik Dibandingkan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni. Hal ini dibuktikan dari prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni diperoleh mean nilai tes tertulis sebesar 8,24 dan mean nilai tes praktik sebesar 8,64. Prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni diperoleh mean nilai tes tertulis sebesar 6,74 dan mean nilai tes praktik sebesar 8,03. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mean pada prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif lebih tinggi daripada prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ditinjau dari nilai tes tertulis dan nilai tes praktik.

Seorang siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak aktif

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas, khususnya pelajaran seni budaya, sehingga siswa dapat berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Kegiatan ekstrakurikuler seni yang diadakan oleh SMP Negeri 2 Purworejo, khususnya bidang seni meliputi: seni karawitan jawa, paduan suara, drumband, dan seni tari. Siswa berhak mengikuti dan menentukan setiap ekstrakurikuler yang mereka senangi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Secara umum, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, memberikan keuntungan bagi siswa, karena dapat menambah keterampilan khusus, pengetahuan serta wawasan yang lebih luas, dibandingkan dengan siswa yang hanya berprestasi di bidang akademik saja. Selain itu, siswa juga dapat berkomunikasi lebih baik, serta mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo. Adanya perbedaan yang signifikan ini dibuktikan bahwa siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni terbukti jauh lebih baik daripada siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni di SMP Negeri 2 Purworejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *independent t test* diperoleh  $t_{hitung}$  pada nilai tes tertulis sebesar 11,391 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,976; dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05; dan  $t_{hitung}$  pada nilai tes praktik sebesar 4,963 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05.
2. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni. Hal ini dibuktikan dari prestasi belajar seni budaya siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni diperoleh mean nilai tes tertulis sebesar 8,24 dan mean nilai tes praktik sebesar 8,64; sedangkan prestasi belajar seni budaya siswa yang tidak

aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni diperoleh mean nilai tes tertulis sebesar 6,74 dan mean nilai tes praktik sebesar 8,03. Pada tes praktik antara siswa yang aktif mengikuti dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni dan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni hampir sama, hal ini dikarenakan para siswa sudah memiliki keahlian dalam bidang seni, sehingga menyebabkan nilai rata-rata kedua kelompok hampir sama.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni dengan prestasi berada pada kategori rendah ditinjau dari nilai tes tertulis sebanyak 16,5% dan nilai tes praktik sebanyak 35%, oleh karena itu para siswa yang disarankan untuk lebih aktif mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, karena dapat mendorong siswa untuk lebih berkembang dalam bidang *non* akademik dan dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran seni budaya dalam mata pelajaran seni budaya, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.



## 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mempunyai prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk memberikan lebih fasilitas yang memadai pada masing-masing ekstrakurikuler seni, sehingga dapat menarik dan memberi motivasi para siswa untuk lebih aktif mengikuti ekstrakurikuler seni seperti seni karawitan jawa, paduan suara, drumband, dan seni tari, sehingga prestasi belajar seni budaya dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Astono, Sigit, S.Kar.,M.Hum. (2007). *Apresiasi Seni II, Seni Tari dan Seni Musik*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.
- Walgito, Bimo. (1985). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Creswell, John W. (2010). *Resign Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dedi, Nurhadiat. (2004). *Pendidikan seni rupa untuk SMP kelas 2*, Jakarta: Penerbit Grasindo
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1993). *Pendidikan Seni Musik*, Jakarta: Direktorat Jenderal Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Djaali, Dr. H. (2007). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta.
- Djarwanto. (2001). *Mengenal beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, Yogyakarta: BPEE
- Harry, Sulastianto. (2006). *Seni Budaya untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Penerbit Grafindo Media Pratama
- Hendarto, Sri. (2011). *Organologi dan Akustika I & II*, Jawa Barat: CV. Lubuk Agung
- Jamalus. (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Depdikbud.
- Joan. (1996). *Pengetahuan Musik*, Yogyakarta: Buku Milik Paduan Suara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Moeleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Eds)*, Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (1981). *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*, Jakarta.
- Nurgiyantoro, B. Gunawan., & Marzuki. (2009). *Statistik Terapan*,

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

N. Simanungkalit. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

PDBI, Pengkab. (2009). *Technical Hand Book Cabang Olahraga Drum Band*, Sleman Yogyakarta: Persatuan Drum Band

Pono Banoe. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Purnomo Wahyu. (2009). *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTS*, Solo: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Rumini, Sri dkk. (1993). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP UNY.

Setyobudi. (2007). *Seni Budaya untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga.

Shaleh, AR. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Grafinda Persada.

Subronto, K. Atmodjo. (2008). *Panduan Praktis memimpin paduan suara*, Jakarta : PT BPK Gunung Mulia

Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. ALFA BETA

Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. ALFA BETA

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. ALFA BETA

Syamsul, Bachri, Thalib. (2010). *Psikologi Pendidikan berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana

Sunarya. (1983). *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Depdikbud

Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sayuti. (2007). *Metodologi Ilmu Sosial*, Jakarta.

Siswandi , Yoyok RM. (2007). *Pendidikan Seni Budaya kelas VIII SMP*, Jakarta: Yudhistira.

Thomas S, Bateman. (2008). *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang kompetitif*, Jakarta: Salemba Empat

- Upandi, Pandi. (2011). *Gamelan Salendro, gending dan kawih kepesindenan lagu-lagu jalan*, Jawa Barat: CV. Lubuk Agung
- Usman, U.M, dan Setiawati, L. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wiyanto, Asul. (2002). *Terampil Bermain Drama*, Jakarta: Penerbit Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia

# LAMPIRAN

## **TES HASIL BELAJAR SENI BUDAYA**

**TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

**MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA**

**KELAS / SEMESTER : VIII / GANJIL**

### **PETUNJUK KHUSUS :**

**Jawablah soal nomor 1 sampai dengan nomor 40, dengan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawab yang tersedia sebagai jawaban yang paling benar.**

1. Seni musik memiliki unsur-unsur pembentuk, unsur-unsur musik diantaranya adalah, **kecuali**....
  - a. nada
  - b. dinamik
  - c. lagu
  - d. irama dan harmoni
2. Ungkapan yang dihasilkan melalui suara manusia disebut....
  - a. instrumental
  - b. vokal
  - c. musik
  - d. pitch
3. Urutan nada yang disusun secara berjenjang, do, re, mi, fa, sol, la, si, do, disebut....
  - a. dinamik
  - b. partitur
  - c. komposisi
  - d. tangga nada
4. Pokok pikiran, gagasan, atau ide dalam proses berkarya musik disebut....
  - a. melodi
  - b. ritme
  - c. aransemen
  - d. tema
5. Gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik, baik secara vokal maupun instrumental disebut....
  - a. introduksi
  - b. aransemen
  - c. komposisi
  - d. harmoni

6. Berikut ini arranger-arranger terkenal di Indonesia, kecuali....
  - a. Erwin Gutawa
  - b. Adi MS
  - c. Agnes Monica
  - d. Dwiki Darmawan
7. Alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul dinamakan....
  - a. Alat musik tiup
  - b. Alat musik perkusi
  - c. Alat musik akord
  - d. Alat musik melodi
8. Berikut ini yang termasuk alat musik *idiophone*, **kecuali**....
  - a. suling
  - b. bonang
  - c. gong
  - d. saron
9. Wilayah nada recorder soprano adalah....
  - a. f – d'
  - b. c – a'
  - c. f – d''
  - d. c'' – a''
10. Manakah pernafasan di bawah ini yang paling baik digunakan dalam permainan recorder?
  - a. pernafasan dada
  - b. pernafasan perut
  - c. pernafasan perut
  - d. pernafasan diafragma
11. Tangga nada yang mempunyai dua jarak tangga nada, yaitu satu dan setengah disebut tangga nada....
  - a. tangga nada diatonis
  - b. tangga nada natural
  - c. tangga nada minor
  - d. tangga nada mayor
12. Tangga nada mayor mempunyai pola jarak nada.....
  - a.  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1$
  - b.  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
  - c.  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
  - d.  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1$
13. Di bawah ini yang merupakan internal minor adalah....
  - a.  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
  - b.  $\frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
  - c.  $1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
  - d.  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
14. Di bawah ini yang termasuk lagu minor adalah....
  - a. Mengheningkan Cipta
  - b. Indonesia Raya
  - c. Syukur
  - d. Garuda Pancasila

15. Tangga nada yang deretan nadanya berjumlah lima nada disebut tangga nada....

- a. pentatonis
- b. diatonis
- c. kembar
- d. paralel

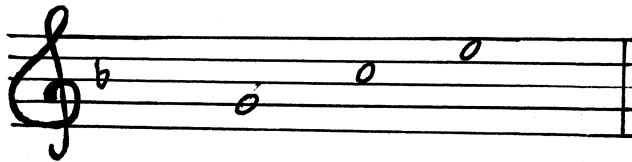
16. Di bawah ini yang termasuk lagu yang bertangga nada pentatonis adalah....

- a. Indonesia Raya
- b. Mengheningkan Cipta
- c. Yamko Rambe Yamko
- d. Ibu Kita Kartini

17. Letak tanda mula satu kres berada di....

- a. spasi ke 3 – 1
- b. garis ke – 1
- c. spasi ke – 3
- d. spasi ke – 5

18. Titi nada di bawah ini adalah nada....



- a. 1 – 3 – 5
- b. 4 – 6 – 1
- c. 3 – 5 – 7
- d. 2 – 5 – 7

19. A – B – C – D – E – Fis – Gis – A

Deretan nada – nada tersebut di atas adalah tangga nada....

- a. minor melodis
- b. minor harmonis
- c. minor zigana
- d. minor asli

20. Deretan nada berikut 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 1 adalah deretan nada-nada tangga nada....

- a. diatonic
- b. pentatonis
- c. mayor
- d. minor

21. Lagu Bagimu Negeri adalah lagu perjuangan yang diciptakan oleh....

- a. Ismail Marzuki
- b. Kusbini
- c. Daljono
- d. W.R Supratman

22. Lagu Yamko Rambe Yamko berasal dari....

- a. Kalimantan
- b. Sumatera
- c. Papua
- d. Jawa Barat



23. Di bawah ini adalah ciri alat musik untuk lagu-lagu irama dangdut, **kecuali....**
- |            |             |
|------------|-------------|
| a. ukulele | c. siter    |
| b. gitar   | d. ketipung |
24. Dalam bernyanyi, yang dimaksud intonasi adalah....
- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. tinggi rendah nada | c. penampilan               |
| b. suara bergetar     | d. pemenggalan kalimat lagu |
25. Istilah *Frashering* dalam bernyanyi adalah....
- |                                       |                                   |
|---------------------------------------|-----------------------------------|
| a. tinggi rendahnya nada<br>bernyanyi | c. pemanasan sebelum<br>bernyanyi |
| b. pemenggalan kalimat lagu           | d. kekuatan dalam bernyanyi       |
26. Kegiatan menghargai karya orang lain disebut....
- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. konjungsi | c. stilasi   |
| b. apresiasi | d. apersepsi |
27. Sketsa untuk membuat gambar bentuk sebaiknya menggunakan....
- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. pensil 2B | c. pensil 6B |
| b. spidol    | d. pensil HB |
28. Hiasan yang diletakkan di atas pintu candi disebut....
- |           |               |
|-----------|---------------|
| a. stupa  | c. kalakamara |
| b. relief | d. nekara     |
29. Block adalah suatu teknik untuk membuat....
- |           |            |
|-----------|------------|
| a. patung | c. lukisan |
| b. batik  | d. relief  |
30. Membutsir adalah suatu teknik yang digunakan dalam membuat....
- |            |            |
|------------|------------|
| a. patung  | c. anyaman |
| b. lukisan | d. gambar  |
31. Daerah penghasil kain tradisional lurik adalah...
- |               |                |
|---------------|----------------|
| a. Jawa Timur | c. Jawa Tengah |
| b. Jawa Barat | d. Sumatera    |

32. Alat yang digunakan untuk menorehkan lilin pada kain dalam membatik adalah....

- a. canthing
- b. kompor
- c. wajan
- d. malam

33. Langkah awal dalam melukis adalah....

- a. memunculkan gagasan
- b. membuat sketsa
- c. penyelesaian
- d. mewarnai gambar

34. Gambar awal yang akan dijadikan lukisan disebut....

- a. sketsa
- b. memunculkan gagasan
- c. mewarnai gambar
- d. penyelesaian

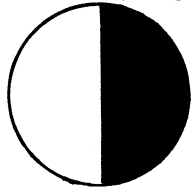
35. Di bawah ini yang termasuk unsur seni rupa ialah....

- a. keseimbangan
- b. tekstur
- c. kesatuan
- d. proporsi

36. Jika melukis akan menggunakan media kain kanvas, maka bahan pewarna yang paling cocok untuk digunakan adalah....

- a. crayon
- b. conte
- c. cat minyak
- d. cat air

37. Teknik yang digunakan untuk menggambar di bawah ini adalah teknik....



- a. aquarel
- b. pointilis
- c. block
- d. arsir

38. Di bawah ini adalah unsur-unsur dalam menggambar perspektif, **kecuali**....

- a. garis cakrawala
- b. titik hilang
- c. garis bujur
- d. garis horizon

39. Suatu reklame yng bertujuan mengajak orang banyak untuk menggunakan suatu produk disebut....

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| a. reklame komersial | c. baleho |
| b. reklame sosial    | d. poster |

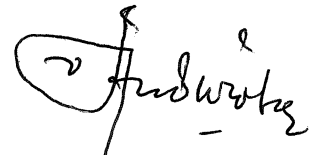
40. Sebuah hasil karya yang harus memperhatikan fungsi dan keindahan pada karya yang dibuatnya disebut....

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. seni murni | c. fine art   |
| b. seni pakai | d. decoration |

Yogyakarta, 25 Desember 2013

Mengetahui Guru Seni Budaya

SMP Negeri 2 Purworejo



(Ani Wahyuningsih)

## Lampiran 2. Rekapitulasi Data Penelitian DATA PENELITIAN PADA SISWA AKTIF

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JML	NILAI	
1	Anindita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	9.2		
2	Mustafa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	28	7.4	
3	Najunda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	27	7.1	
4	Vendhika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34	8.9	
5	Vionita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31	8.2
6	Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	8.7	
7	Adhtya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	8.2	
8	Admira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	8.7	
9	Angelica	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	9.2	
10	Bramanda	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	8.4
11	Felix	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	9.2
12	Hening	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	8.2
13	Julianus	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	8.4
14	Mukhammad	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	8.7
15	Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	9.2
16	Rohmah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	8.7
17	Veronica	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	8.7
18	Veronika	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
19	Viga Laksa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	30	7.9	
20	Abinawa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34	8.9
21	Ade Kurniawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	30	7.9	

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JML	NILAI	
22	Amalia P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	8.2
23	Amalia S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	8.4
24	Dynasti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	8.2
25	Henrio	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30	7.9
26	Melina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	9.2
27	Muh.Melfin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	8.2
28	Siswira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	30	7.9	
29	Wijang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	32	8.4	
30	Anisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
31	Intan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
32	Novita	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	25	6.6
33	Adhetya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	8.2
34	Dyah K	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
35	Dyah R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
36	Rika	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	8.4	
37	Diah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
38	Laela	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	8.9	
39	Melanie	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	7.6	

## DATA PENELITIAN PADA SISWA TIDAK AKTIF

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JML	NILAI	
1	Agung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
2	Bagas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	28	7.4
3	Chintia	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	7.1
4	Gusmi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	25	6.6
5	Hafida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	7.4
6	Haninta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	27	7.1	
7	Jannati	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	27	7.1	
8	Linda	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
9	Marcella	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
10	Melani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	27	7.1
11	Michail	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	24	6.3
12	Rahayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	24	6.3
13	Sandhika	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	7.4
14	Selma	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	28	7.4	
15	Sheilta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	27	7.1	
16	Tsalista	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	7.1
17	Yhos	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	27	7.1	
18	Yosua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	29	7.6
19	Ayu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	28	7.4	
20	Cikita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	7.6
21	Ismi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	6.6
22	Juan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30	7.9

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JML	NILAI			
	23	Luthfi	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	
	24	Mira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1		
	25	Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	
	26	Olivia	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	
	27	Rani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1			
	28	Sahda	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1		
	29	Yuni	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1			
	30	Aisya	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	
	31	Anis	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
	32	Arsa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
	33	Ashifa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
	34	Devangga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	
	35	Farrah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
	36	Heny	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	37	Khairunisa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
	38	Muhammad	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	
	39	Puspita	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	
	40	Rachmi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
	41	Rizka	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	
	42	Wahib	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	
	43	Anisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	
	44	Asma	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	45	Bagus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
	46	Danu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
47	Devika	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	
48	Dewi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	
49	Figo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	
50	Huda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
51	Jazmine	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
52	May	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	
53	Melina	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	
54	Muharar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	
55	Nadya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
56	Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	
57	Rahma	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	
58	Restu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	
59	Rizki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
60	Sanjani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	
61	Satria	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
62	Uswatun	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	
63	Wahyu	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
64	Annisa	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
65	Bayu	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	
66	Dede	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
67	Dian	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
68	Dyah	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	
69	Ella	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	
70	Erlina	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	



NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
71	Falah	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
72	Gebby	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
73	Hafifah	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Islam	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	Muhammad	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
76	Nailatul'Ulya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
77	Saka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
78	Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
79	Shella	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
80	Wafiyatun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
81	Wisnira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
82	Yudha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
83	Zulaikha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
84	Dwi	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
85	Eka	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
86	Fadhil	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
87	Ferdina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
88	Ghanafalhan	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
89	Isnaeni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
90	Khoirunnisa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
91	Kholifah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
92	Luthfia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
93	Muhammad	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
94	Muhammad	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
95	Nabila	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
96	Nada	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
97	Naufal	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	Novelanda	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
99	Novita	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	Nur	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
101	Rahajeng	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
102	Rizky	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
103	Zahra	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

## DATA KATEGORISASI

NO	SISWA AKTIF					Nama	SISWA YANG TIDAK AKTIF			
	NAMA	NILAI TEST TULIS	KTG	NILAI TEST PRAKTIK	KTG		NILAI TEST TULIS	KTG	NILAI PRAKTIK	KTG
1	Anindita	9.2	Baik	9.3	Baik	Agung	7.6	Baik	7	Kurang
2	Mustafa	7.4	Kurang	9.3	Baik	Bagas	7.4	Baik	8	Cukup
3	Najunda	7.1	Kurang	9.3	Baik	Chintia	7.1	Baik	7	Kurang
4	Vendhika	8.9	Baik	9.3	Baik	Gusmi	6.6	Cukup	7	Kurang
5	Vionita	8.2	Cukup	8	Kurang	Hafida	7.4	Baik	8	Cukup
6	Zahra	8.7	Baik	8	Kurang	Haninta	7.1	Baik	8	Cukup
7	Adhtya	8.2	Cukup	9.3	Baik	Jannati	7.1	Baik	8	Cukup
8	Admira	8.7	Baik	8.5	Cukup	Linda	7.6	Baik	8	Cukup
9	Angelica	9.2	Baik	8.2	Kurang	Marcella	7.6	Baik	8.2	Cukup
10	Bramanda	8.4	Baik	8.2	Kurang	Melani	7.1	Baik	8	Cukup
11	Felix	9.2	Baik	8.2	Kurang	Michail	6.3	Cukup	9	Baik
12	Hening	8.2	Cukup	8.5	Cukup	Rahayu	6.3	Cukup	9	Baik
13	Julianus	8.4	Baik	9.3	Baik	Sandhika	7.4	Baik	8.2	Cukup
14	Mukhammad	8.7	Baik	8.2	Kurang	Selma	7.4	Baik	8.2	Cukup
15	Nabila	9.2	Baik	8	Kurang	Sheilta	7.1	Baik	8.2	Cukup
16	Rohmah	8.7	Baik	8	Kurang	Tsalista	7.1	Baik	8.2	Cukup
17	Veronica	8.7	Baik	8.2	Kurang	Yhos	7.1	Baik	7	Kurang
18	Veronika	7.6	Cukup	8	Kurang	Yosua	7.6	Baik	7	Kurang
19	Viga Laksa	7.9	Cukup	8	Kurang	Ayu	7.4	Baik	8.2	Cukup
20	Abinawa	8.9	Baik	8.5	Cukup	Cikita	7.6	Baik	7	Kurang

NO	SISWA AKTIF					Nama	SISWA YANG TIDAK AKTIF			
	NAMA	NILAI TEST TULIS	KTG	NILAI TEST PRAKTIK	KTG		NILAI TEST TULIS	KTG	NILAI PRAKTIK	KTG
21	Ade Kurniawati	7.9	Cukup	8.5	Cukup	Ismi	6.6	Cukup	7	Kurang
22	Amalia P	8.2	Cukup	9.3	Baik	Juan	7.9	Baik	9.3	Baik
23	Amalia S	8.4	Baik	8	Kurang	Luthfi	7.1	Baik	7	Kurang
24	Dynasti	8.2	Cukup	9.2	Baik	Mira	6.8	Cukup	9.3	Baik
25	Henrio	7.9	Cukup	9.2	Baik	Nabila	6.6	Cukup	8.2	Cukup
26	Melina	9.2	Baik	9.2	Baik	Olivia	6.3	Cukup	9	Baik
27	Muh.Melfin	8.2	Cukup	9.2	Baik	Rani	7.9	Baik	9.3	Baik
28	Siswira	7.9	Cukup	9.2	Baik	Sahda	6.8	Cukup	9	Baik
29	Wijang	8.4	Baik	9	Baik	Yuni	6.3	Cukup	9	Baik
30	Anisa	7.6	Cukup	9	Baik	Aisya	6.8	Cukup	9	Baik
31	Intan	7.6	Cukup	9	Baik	Anis	7.1	Baik	9	Baik
32	Novita	6.6	Kurang	8	Kurang	Arsa	7.9	Baik	8.5	Baik
33	Adhetya	8.2	Cukup	8	Kurang	Ashifa	7.4	Baik	8.5	Baik
34	Dyah K	7.6	Cukup	9	Baik	Devangga	7.4	Baik	8.5	Baik
35	Dyah R	7.6	Cukup	8	Kurang	Farrah	7.6	Baik	8.5	Baik
36	Rika	8.4	Baik	8.5	Cukup	Heny	7.9	Baik	8.2	Cukup
37	Diah	7.6	Cukup	8.2	Kurang	Khairunisa	7.1	Baik	8.2	Cukup
38	Laela	8.9	Baik	9.2	Baik	Muhammad	6.8	Cukup	8.2	Cukup
39	Melanie	7.6	Cukup	9.2	Baik	Puspita	6.3	Cukup	9.3	Baik
40						Rachmi	6.6	Cukup	8.2	Cukup
41						Rizka	6.6	Cukup	8.5	Baik
42						Wahib	7.4	Baik	8.5	Baik

43					Anisa	6.6	Cukup	8.5	Baik
44					Asma	6.6	Cukup	8	Cukup
45					Bagus	6.3	Cukup	9	Baik
46					Danu	7.1	Baik	8.5	Baik
47					Devika	6.8	Cukup	8.5	Baik
48					Dewi	6.3	Cukup	9	Baik
49					Figo	6.8	Cukup	9	Baik
50					Huda	7.9	Baik	8.5	Baik
51					Jazmine	7.4	Baik	8.5	Baik
52					May	6.6	Cukup	8	Cukup
53					Melina	7.4	Baik	8	Cukup
54					Muharar	7.4	Baik	9.3	Baik
55					Nadya	7.6	Baik	7	Kurang
56					Nur	7.4	Baik	7	Kurang
57					Rahma	7.6	Baik	9	Baik
58					Restu	7.9	Baik	9	Baik
59					Rizki	7.6	Baik	8.5	Baik
60					Sanjani	7.6	Baik	7	Kurang
61					Satria	6.6	Cukup	8.5	Baik
62					Uswatun	5.0	Kurang	8.5	Baik
63					Wahyu	6.1	Cukup	8	Cukup
64					Annisa	5.0	Kurang	8	Cukup
65					Bayu	6.6	Cukup	7.5	Kurang
66					Dede	5.5	Kurang	8	Cukup

NO	SISWA AKTIF					Nama	SISWA YANG TIDAK AKTIF			
	NAMA	NILAI TEST TULIS	KTG	NILAI TEST PRAKTIK	KTG		NILAI TEST TULIS	KTG	NILAI PRAKTIK	KTG
67						Dian	6.3	Cukup	8	Cukup
68						Dyah	6.6	Cukup	7.5	Kurang
69						Ella	6.1	Cukup	7.5	Kurang
70						Erlina	6.6	Cukup	7.5	Kurang
71						Falah	6.8	Cukup	8	Cukup
72						Gebby	5.5	Kurang	8.5	Baik
73						Hafifah	6.6	Cukup	8	Cukup
74						Islam	6.8	Cukup	8	Cukup
75						Muhammad	7.1	Baik	8	Cukup
76						Nailatul'Ulya	7.4	Baik	8	Cukup
77						Saka	7.1	Baik	7	Kurang
78						Salsabila	7.6	Baik	8.5	Baik
79						Shella	5.5	Kurang	9	Baik
80						Wafiyatun	5.5	Kurang	8	Cukup
81						Wisnira	6.1	Cukup	8.5	Baik
82						Yudha	5.8	Kurang	8	Cukup
83						Zulaikha	5.5	Kurang	8.5	Baik
84						Dwi	5.0	Kurang	7.5	Kurang
85						Eka	5.5	Kurang	7.5	Kurang
86						Fadhil	6.6	Cukup	7.5	Kurang
87						Ferdina	6.8	Cukup	7.5	Kurang
88						Ghanafalhan	6.3	Cukup	7.5	Kurang

89					Isnaeni	7.1	Baik	7.5	Kurang
90					Khoirunnisa	6.8	Cukup	7.5	Kurang
91					Kholifah	6.1	Cukup	7.5	Kurang
92					Luthfia	5.8	Kurang	7.5	Kurang
93					Muhammad	6.3	Cukup	7	Kurang
94					Muhammad	6.8	Cukup	7	Kurang
95					Nabila	6.3	Cukup	7	Kurang
96					Nada	5.8	Kurang	7	Kurang
97					Naufal	6.6	Cukup	7	Kurang
98					Novelanda	5.8	Kurang	7	Kurang
99					Novita	5.8	Kurang	7.5	Kurang
100					Nur	5.8	Kurang	7.5	Kurang
101					Rahajeng	5.8	Kurang	7.5	Kurang
102					Rizky	6.3	Cukup	7.5	Kurang
103					Zahra	5.8	Kurang	7.5	Kurang

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	26.2273	131.613	.658	.962
Butir2	26.1818	132.442	.609	.962
Butir3	26.1818	131.870	.665	.962
Butir4	26.0455	134.998	.480	.962
Butir5	26.1818	131.965	.656	.962
Butir6	26.1364	132.695	.623	.962
Butir7	26.1818	132.156	.637	.962
Butir8	26.1818	132.727	.581	.962
Butir9	26.0909	133.325	.610	.962
Butir10	26.2273	130.660	.748	.961
Butir11	26.2273	131.232	.694	.961
Butir12	26.1818	132.156	.637	.962
Butir13	26.1364	132.695	.623	.962
Butir14	26.2273	131.422	.676	.961
Butir15	26.1364	134.123	.476	.962
Butir16	26.2273	131.517	.667	.962
Butir17	26.4091	137.777	.083	.965
Butir18	26.2273	131.327	.685	.961
Butir19	26.1818	132.061	.646	.962
Butir20	26.2273	131.613	.658	.962
Butir21	26.1364	132.695	.623	.962
Butir22	26.1818	132.251	.628	.962
Butir23	26.2727	131.636	.634	.962
Butir24	26.0455	135.665	.397	.963
Butir25	26.1818	133.108	.544	.962
Butir26	26.1364	132.790	.614	.962
Butir27	26.4091	130.920	.671	.962
Butir28	26.3636	129.290	.819	.961
Butir29	26.2273	132.374	.587	.962
Butir30	26.5000	131.690	.614	.962
Butir31	26.1818	132.061	.646	.962
Butir32	26.0909	133.420	.599	.962
Butir33	26.1364	132.695	.623	.962
Butir34	26.1364	132.790	.614	.962
Butir35	26.3182	135.465	.283	.964
Butir36	26.3636	130.719	.692	.961
Butir37	26.5000	130.833	.691	.961
Butir38	26.5909	131.206	.696	.961
Butir39	26.5000	129.595	.802	.961
Butir40	26.3636	130.433	.717	.961



### Lampiran 3. Hasil Uji Deskriptif

#### Frequencies

##### Statistics

		Nilai_test_ tertulis_ siswa_aktif	Nilai_praktek_ siswa_aktif	Nilai_test_ tertulis_ siswa_tidak_ aktif	Nilai_praktek_ siswa_tidak_ aktif
N	Valid	39	39	103	103
	Missing	103	103	39	39
Mean		8.2436	8.6462	6.7456	8.0359
Median		8.2000	8.5000	6.8000	8.0000
Mode		7.60 <sup>a</sup>	8.00	6.60	8.00
Std. Deviation		.63112	.54088	.72325	.69138
Minimum		6.60	8.00	5.00	7.00
Maximum		9.20	9.30	7.90	9.30

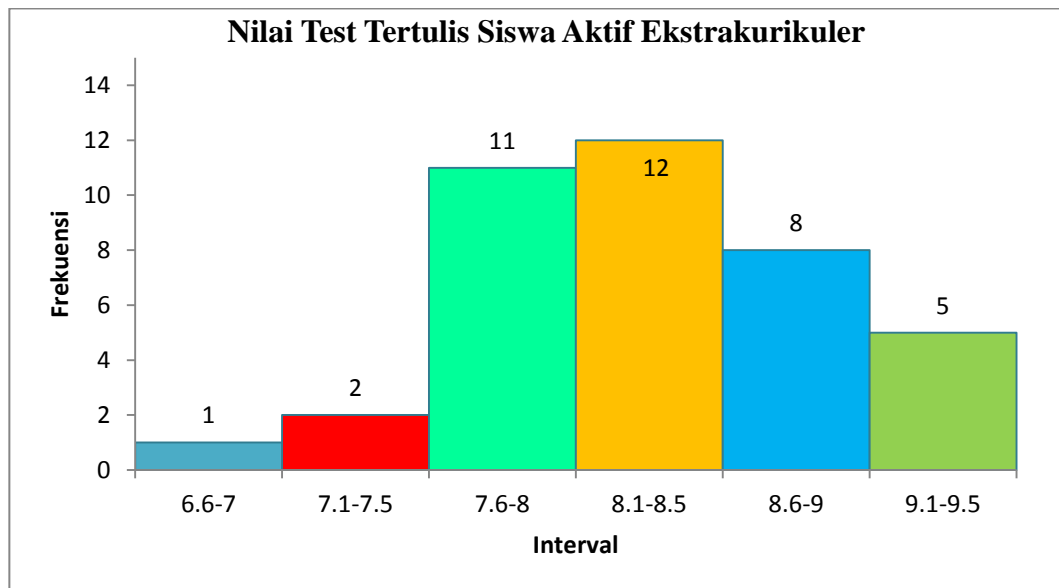
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. Nilai\_test\_tertulis\_siswa\_aktif

Min	6.6
Max	9.2
R	2.60
N	39
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.250513203
$\approx$	6
P	0.4333
$\approx$	0.4

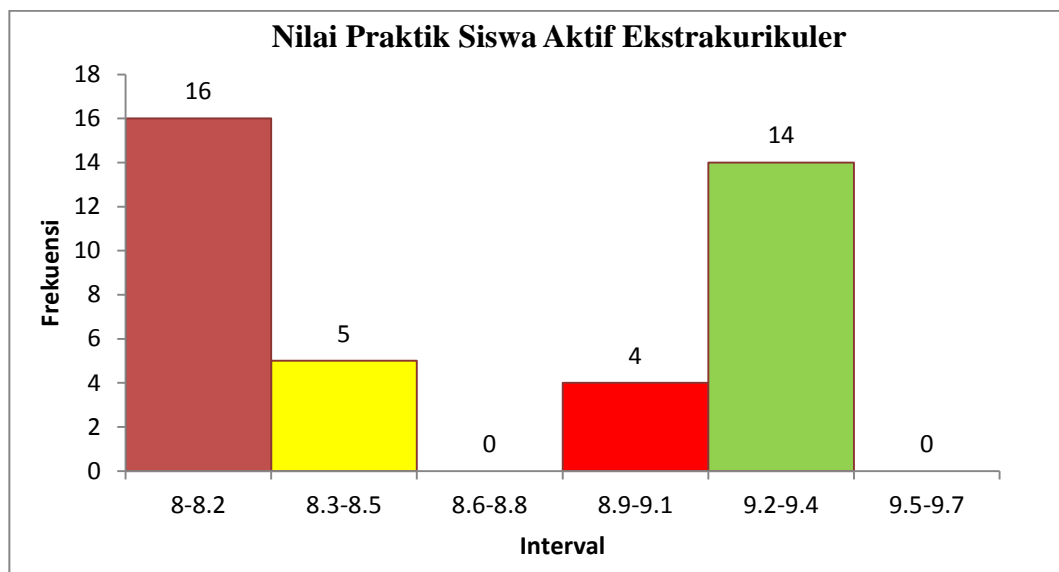
No.	Interval			F	%
1	9.1	-	9.5	5	12.8%
2	8.6	-	9.0	8	20.5%
3	8.1	-	8.5	12	30.8%
4	7.6	-	8.0	11	28.2%
5	7.1	-	7.5	2	5.1%
6	6.6	-	7.0	1	2.6%
Jumlah				39	100.0%



## 2. Nilai\_praktik\_siswa\_aktif

Min	8.0
Max	9.3
R	1.30
N	39
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.250513203
$\approx$	6
P	0.2167
$\approx$	0.2

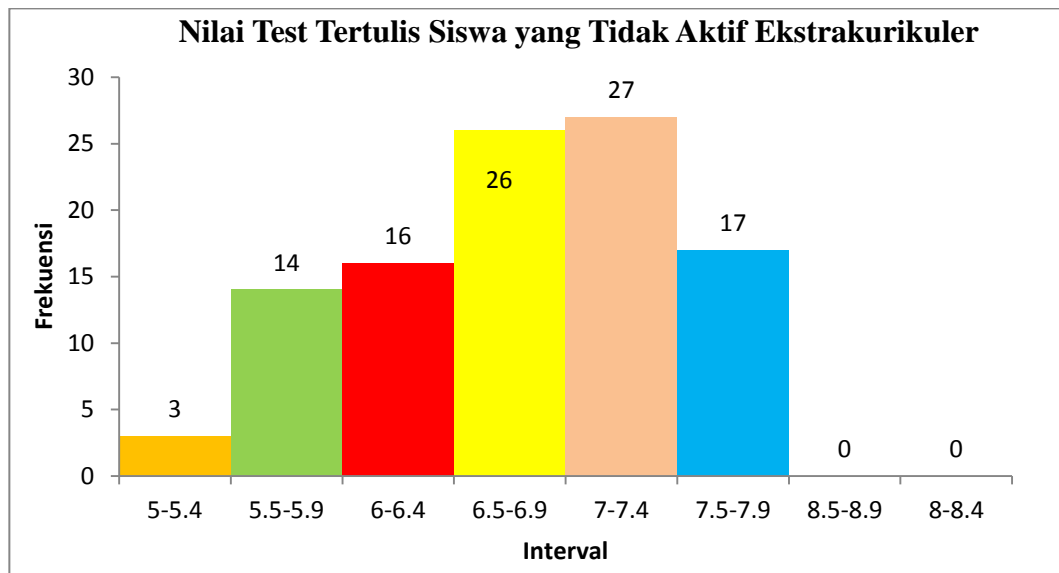
No.	Interval			F	%
1	9.5	-	9.7	0	0.0%
2	9.2	-	9.4	14	35.9%
3	8.9	-	9.1	4	10.3%
4	8.6	-	8.8	0	0.0%
5	8.3	-	8.5	5	12.8%
6	8.0	-	8.2	16	41.0%
Jumlah				39	100.0%



## 3. Nilai\_test\_tertulis\_siswa\_tidak\_aktif

Min	5
Max	7.9
R	2.9
N	103
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.64236284
$\approx$	8
P	0.36
$\approx$	0.4

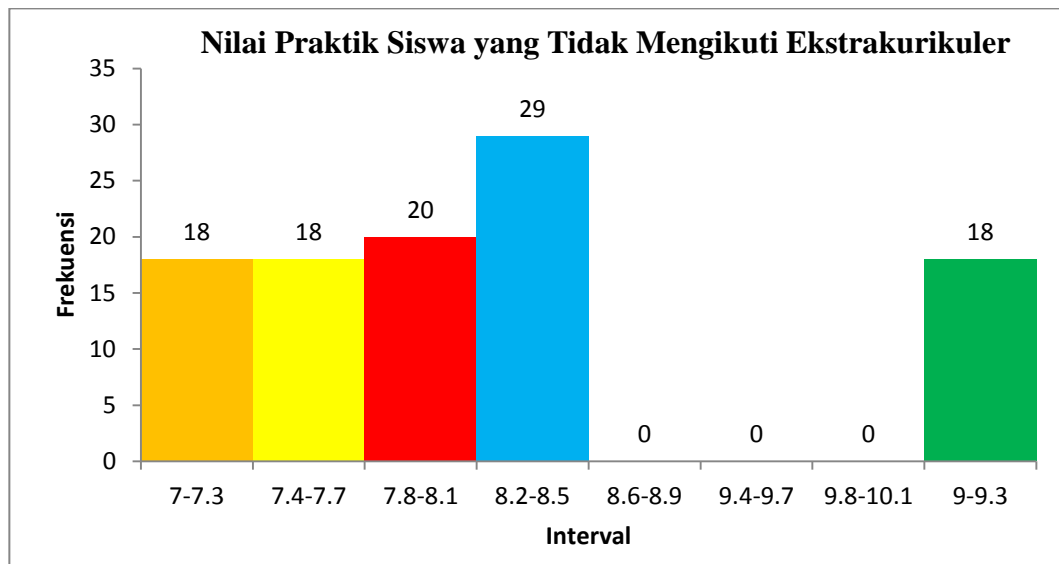
No.	Interval			F	%
1	8.5	-	8.9	0	0%
2	8	-	8.4	0	0%
3	7.5	-	7.9	17	17%
4	7	-	7.4	27	26%
5	6.5	-	6.9	26	25%
6	6	-	6.4	16	16%
7	5.5	-	5.9	14	14%
8	5	-	5.4	3	3%
Jumlah				103	100%



#### 4. Nilai\_praktik\_siswa\_tidak\_aktif

Min	7
Max	9.3
R	2.3
N	107
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.69696647
$\approx$	8
P	0.29
$\approx$	0.3

No.	Interval			F	%
1	9.8	-	10.1	0	0%
2	9.4	-	9.7	0	0%
3	9	-	9.3	18	17%
4	8.6	-	8.9	0	0%
5	8.2	-	8.5	29	28%
6	7.8	-	8.1	20	19%
7	7.4	-	7.7	18	17%
8	7	-	7.3	18	17%
Jumlah				103	100%



### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Nilai_test_tertulis_siswa_aktif					
Skor Max			=	9.2	
Skor Min			=	6.6	
Mi	15.8	/	2	=	7.9
Sdi	2.6	/	6	=	0.4
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$	8.33	
Cukup	:	7.47	$\leq$	X	< 8.33
Kurang	:	X	<	7.47	

Nilai_praktik_siswa_aktif					
Skor Max			=	9.3	
Skor Min			=	8	
Mi	17.3	/	2	=	8.7
Sdi	1.3	/	6	=	0.2
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$	8.87	
Cukup	:	8.43	$\leq$	X	< 8.87
Kurang	:	X	<	8.43	

Nilai_test_tertulis_siswa_tidak_aktif					
Skor Max			=	7.9	
Skor Min			=	5	
Mi	12.9	/	2	=	6.5
Sdi	2.9	/	6	=	0.5
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$	6.93	
Cukup	:	5.97	$\leq$	X	< 6.93
Kurang	:	X	<	5.97	

Nilai_praktik_siswa_tidak_aktif					
Skor Max				=	9.3
Skor Min				=	7
Mi	16.3	/	2	=	8.2
Sdi	2.3	/	6	=	0.4
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$	8.53	
Cukup	:	7.77	$\leq$	X	< 8.53
Kurang	:	X	<	7.77	

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

Nilai\_test\_tertulis\_siswa\_aktif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	18	46.2	46.2	46.2
Cukup	18	46.2	46.2	92.3
Kurang	3	7.7	7.7	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Nilai\_praktek\_siswa\_aktif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	18	46.2	46.2	46.2
Cukup	5	12.8	12.8	59.0
Kurang	16	41.0	41.0	100.0
Total	39	100.0	100.0	

**Nilai\_test\_tertulis\_siswa\_tidak\_aktif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	44	42.7	42.7	42.7
	Cukup	42	40.8	40.8	83.5
	Kurang	17	16.5	16.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

**Nilai\_praktek\_siswa\_tidak\_aktif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	36	35.0	35.0	35.0
	Cukup	31	30.1	30.1	65.0
	Kurang	36	35.0	35.0	100.0
	Total	103	100.0	100.0	



## Lampiran 4. Persyaratan Analisis Data

### HASIL UJI NORMALITAS

#### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_test_ tertulis_ siswa_aktif	Nilai_praktek_ siswa_aktif	Nilai_test_ tertulis_ siswa_tidak_ aktif	Nilai_praktek_ siswa_tidak_ aktif
N		39	39	103	103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8.2436	8.6462	6.7456	8.0359
	Std. Deviation	.63112	.54088	.72325	.69138
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.206	.115	.130
	Positive	.102	.206	.070	.130
	Negative	-.113	-.206	-.115	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.709	1.287	1.168	1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.697	.073	.130	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### HASIL UJI HOMOGENITAS

#### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_Test_Tulis	1.310	1	140	.254
Nilai_Praktek	.754	1	140	.387

## Lampiran 5. Uji Hipotesis

### HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (NILAI TEST TERTULIS)

#### T-Test

**Group Statistics**

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_Test_Tulis Siswa yang aktif	39	8.2436	.63112	.10106
Siswa yang tidak aktif	103	6.7456	.72325	.07126

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_Test_Tulis	Equal variances assumed	1.310	.254	11.391	140	.000	1.49796	.13151	1.23796	1.75795
	Equal variances not assumed			12.114	78.002	.000	1.49796	.12366	1.25177	1.74415

## HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (NILAI PRAKTIK)

### T-Test

**Group Statistics**

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_Praktek Siswa yang aktif	39	8.6462	.54088	.08661
Siswa yang tidak aktif	103	8.0359	.69138	.06812

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_Praktek	Equal variances assumed	.754	.387	4.963	140	.000	.61023	.12296	.36714	.85332
	Equal variances not assumed			5.538	87.139	.000	.61023	.11019	.39122	.82924

## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

### FOTO



Gambar1. Gedung Sekolah SMP N 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 2. Logo SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 3. Ruang Kesenian seperangkat gamelan

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 4. Seperangkat alat drumband

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 5. Seperangkat alat drumband

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 6. Alat musik akustik

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini





Gambar 7. Alat musik akustik

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 8. Siswa kelas VIII B

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 9. Siswa kelas VIII pelajaran seni membatik

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 10. Siswa kelas VIII pelajaran seni membatik

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini





Gambar 11. Siswa kelas VIII D praktik ansambel musik sekolah

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 12. Group Paduan Suara Siswa kelas VIII B

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 13. Siswa kelas VIII C praktik seni budaya duo gitar akustik

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 14. Siswa kelas VIII F praktik seni budaya ansambel recorder

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini





Gambar 15. Siswa kelas VIII F praktik seni budaya ansambel recorder

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 16. Siswa kelas VIII G praktik seni budaya ansambel musik sekolah

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 17. Siswa kelas VIII A praktik seni budaya vokal group

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 18. Siswa kelas VIII A praktik seni budaya band akustik

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini





Gambar 19. Siswa kelas VIII E pratik seni budaya vokal group

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 20. Latihan ekstrakurikuler drumband SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 21. Latihan ekstrakurikuler drumband SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 22. Latihan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini





Gambar 23. Pentas Paduan Suara SMP Negeri 2 Purworejo di Pendopo Kabupaten

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 24. Ekstrakurikuler Karawitan Jawa SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 25. Ekstrakurikuler Karawitan Jawa SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 26. Ekstrakurikuler Seni Tari SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini





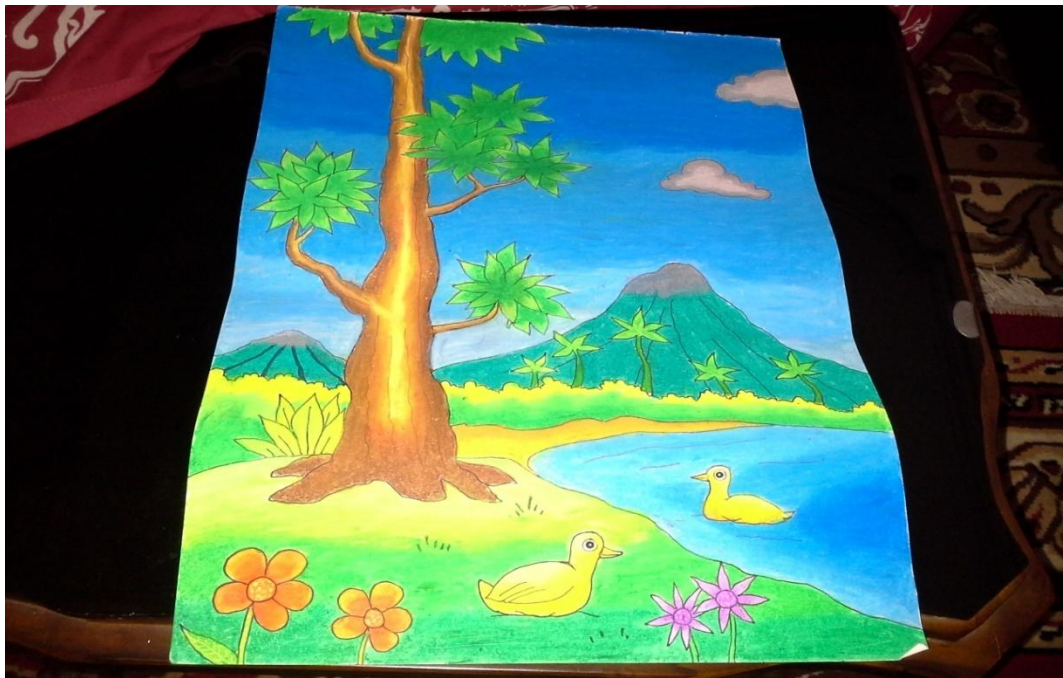
Gambar 27. Ekstrakurikuler Seni Tari SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 28. Hasil Menggambar Bebas Terbaik I siswa kelas VIII

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 29. Hasil Menggambar Bebas Terbaik II siswa kelas VIII

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 30. Kumpulan piala yang diraih siswa-siswi SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini





Gambar 31. Kumpulan piala yang diraih siswa-siswi SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 32. Juara 1 FLS2N Menyanyi Tgkt SMP Kab. Purworejo (Amalia Putri)

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 33. Juara 1 FLS2N Putra Putri SMP Tgkt Kab. Purworejo, 2014

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 34. Juara 1 Vocal Group SMP Tgkt Kab. Purworejo, 2014

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini





Gambar 35. Final FLS2N Vocal Group Tgkt Provinsi Jawa Tengah, 2014

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 36. Juara III FLS2N Vocal Group Tgkt Prov. Jawa Tengah, 2014

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 37. Group Band Back To School SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini



Gambar 38. Siswa-siswi yang berprestasi, SMP Negeri 2 Purworejo

Sumber: Dokumentasi Nurul Risqa Dwi Arini









PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PURWOREJO**

Jalan Jendral Achmad Yani 6 Telepon (0275) 321100 Purworejo

Kp.54111 [www.smpn2purworejo.sch.id](http://www.smpn2purworejo.sch.id)

Email : [smpn2\\_purworejo@yahoo.co.id](mailto:smpn2_purworejo@yahoo.co.id)



Nomor ; 431/434/2014

Hal : Surat Persetujuan Validitas Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Anni Wahyuningsih Th, M.Pd.

NIP : 19651118 198703 2 008

Saya selaku guru Seni Budaya kelas VIII SMP Negeri 2 Purworejo, menyetujui soal instrument tes Seni Budaya sebagai validitas instrument penelitian yang dibuat oleh Nurul Risqa Dwi Arini, mahasiswa pendidikan seni musik Universitas Negeri Yogyakarta.

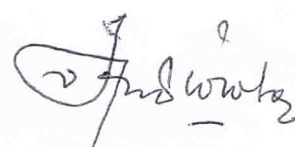
Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Purworejo

  
Drs. Tamsir Marsudi Utomo, MM  
NIP. 196206281988031009

Purworejo, 25 Desember 2013

Guru Seni Budaya

  
Anni Wahyuningsih Th, M.Pd  
NIP. 196511181987032008



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PURWOREJO**



*Jalan Jendral Achmad Yani 6 Telepon (0275) 321100 Purworejo Kp. 54111*

Website : [www.smpn2purworejo.sch.id](http://www.smpn2purworejo.sch.id)

Email : [smpn2\\_purworejo@yahoo.co.id](mailto:smpn2_purworejo@yahoo.co.id)

Nomor : 848/024/2014

07 Januari 2014

Hal : Permohonan izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

di\_ Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni **Universitas Negeri Yogyakarta** Nomor : 2250a/UN.34.12/DT/XII/2013 tanggal 27 Desember 2013 perihal : tentang permohonan izin Penelitian, dengan ini kami tidak keberatan untuk mengijinkan Saudara :

N a m a : NURUL RISQA DWI ARINI

N I M : 09208244012

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Judul Penelitian : PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA YANG AKTIF DAN YANG TIDAK AKTIF DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI DI SMP NEGERI 2 PURWOREJO.

Kegiatan tersebut tidak mengganggu Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan waktu pelaksanaan : bulan Januari – Februari 2014.

Demikian surat permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



**Drs. Tamsir Marsudi Utomo, MM**  
NIP. 19620628 198803 1 009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 2250a/UN.34.12/DT/XII/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Desember 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA YANG AKTIF DAN YANG TIDAK AKTIF  
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI DI SMP NEGERI 2 PURWOREJO***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	: NURUL RISQA DWI ARINI
NIM	: 09208244012
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan	: Januari - Februari 2014
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 2 Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Præbo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 2 Purworejo





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PURWOREJO**



*Jalan Jendral Achmad Yani 6 Telepon (0275) 321100 Purworejo Kp. 54111*

Website : [www.smpn2purworejo.sch.id](http://www.smpn2purworejo.sch.id)

Email : [smpn2\\_purworejo@yahoo.co.id](mailto:smpn2_purworejo@yahoo.co.id)

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/138/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Purworejo menerangkan bahwa :

N a m a : **NURUL RISQA DWI ARINI**

N I M : 09208244012

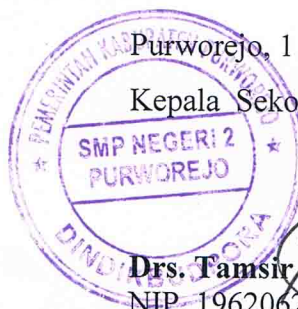
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Falkutas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA YANG AKTIF DAN YANG TIDAK AKTIF DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI DI SMP NEGERI 2 PURWOREJO dengan baik .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purworejo, 1 Maret 2014

Kepala Sekolah

**Drs. Tamsir Marsudi Utomo, MM**  
NIP. 19620628 198803 1 009